



HASNUR GROUP

PT Hasnur Internasional Shipping Tbk dan Entitas Anaknya/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2023 (Diaudit)/
*As of June 30, 2024 (Unaudited) and
December 31, 2023 (Audited)*

Dan untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)/
*And for the Six-Month Periods Ended June 30, 2024
and 2023 (Unaudited)*

PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Hasnur Internasional Shipping Tbk dan Entitas Anak untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit) <i>The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Hasnur Internasional Shipping Tbk and its Subsidiaries for the Six-Month Periods Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2024 dan 2023 (Tidak Diaudit)/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Six-Month Periods Ended June 30, 2024 and 2023 (Unaudited)	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3-4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	7-75



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
TANGGAL 30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE- PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2024 DAN 2023
(TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS OF JUNE 30, 2024 AND DECEMBER 31, 2023
AND FOR SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2024 AND 2023
(UNAUDITED)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

: Jayanti Sari
: Office 8 Building 7th Floor, Jl. Senopati No. 8B,
Jakarta Selatan 12190
: Jl. Kartika Utama SM-21, RT 014 RW 016,
Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan
: 021-29343888
: Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office address

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor Telepon/Telephone number
Jabatan/Title

: Rickie
: Office 8 Building 7th Floor, Jl. Senopati No. 8B,
Jakarta Selatan 12190
: Jl. Karet Sawah RT 08 RW 03,
Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi,
Jakarta Selatan
: 021-29343888
: Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian Grup.
2. Laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan interim konsolidasian Grup tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of the Group.
2. The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner, and
b. The interim consolidated financial statements of the Group do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or fact.
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Juli 2024/July 29, 2024
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jayanti Sari
Direktur Utama/President Director
Rickie
Direktur/Director

Jakarta Office:

Office 8 Building 7th Floor
Jl. Senopati No. 8B,
Jakarta Selatan
DKI Jakarta 12190
P. +62 21 29 343 888
F. +62 21 29 343 777

Banjarmasin Office:

Jl. Berangas Timur No. 121,
RT.06, Kec. Alalak,
Kalimantan Selatan 70582
P. +62 511 7766601
F. +62 21 29343888

E. Corsec.HIS@hasnurgroup.com
W. www.pthis.id

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Financial Position
June 30, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	144.149.337.682	2e,2g,3, 4,24,25	148.154.097.500	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	64.199.855.452	2e,2f,2k,3,5, 23,24,25	59.840.356.837	Third parties
Pihak-pihak berelasi	55.605.380.425		60.948.938.733	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2.979.449.660	2e,3,24,25	1.663.831.692	Third parties
Persediaan	10.310.206.517	2i,3,6	10.082.815.516	Inventories
Beban dibayar dimuka	2.357.463.093	2h,7	2.612.777.232	Prepayment
Uang muka operasional	12.137.506.897	2h,8	9.313.978.838	Advance payments for operational
TOTAL ASET LANCAR	291.739.199.726		292.616.796.348	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan pengembalian pajak	5.598.409	2q,15	-	Estimated claim for income tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	71.107.614.237	2f,8	61.892.697.780	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp290.093.173.212 pada tanggal 30 Juni 2024 dan Rp269.529.625.348 pada tanggal 31 Desember 2023	496.503.241.748	2j,3,9	447.567.545.325	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp290.093.173.212 as at June 30, 2024 and Rp269,529,625,348 as at December 31, 2023
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp9.664.301.760 pada tanggal 30 Juni 2024 dan Rp3.876.488.729 pada tanggal 31 Desember 2023	48.483.029.185	2l,3,17,23	54.270.842.216	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp9,664,301,760 as at June 30, 2024 and Rp3,876,488,729 as at nil as at December 31, 2023
Beban <i>docking</i> ditangguhkan - setelah dikurangi amortisasi sebesar Rp124.219.222.635 pada tanggal 30 Juni 2024 dan Rp111.265.519.494 pada tanggal 31 Desember 2023	61.506.890.817	2h,10,21 2e,2f,3, 23,24,25	54.729.664.438	Deferred charges on docking - net of amortization Rp124,219,222,635 as at June 30, 2024 and Rp111,265,519,494 as at December 31, 2023
Piutang dari pihak-pihak berelasi	45.310.103	2p,2r,3,15	2.861.228.334	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	546.476.720		546.476.720	Deferred tax asset
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	678.198.161.219		621.868.454.813	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	969.937.360.945		914.485.251.161	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Financial Position
June 30, 2024 and December 31, 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2e,2f,3,		Trade payables
Pihak berelasi	1.292.618.273	11,23,	1.246.675.353	Related parties
Pihak ketiga	48.134.029.012	24,25	44.677.600.048	Third parties
Utang lain-lain		2e,3,12,		Other payables
Pihak ketiga	40.754.343	24,25	238.134.535	Third parties
Liabilitas yang masih harus dibayar	39.525.779.253	2e,3,13,	35.711.655.568	Accrued liabilities
Utang pajak	4.100.376.006	24,25	3.672.763.515	Taxes payable
Utang kepada pihak-pihak berelasi	-	2p,2q,3,15	3.353.664.508	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		2e,2f,3,		Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	27.800.995.130	23,24,25	21.480.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	10.448.367.144	2e,2m,3,	9.980.663.109	Lease liabilities
		24,25		
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	131.342.919.161		120.361.156.636	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		2e,2m,3		Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	122.054.726.870	24,25	75.324.800.000	Bank loans
Liabilitas sewa	39.702.242.923	14,24,25	45.028.515.921	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	6.770.931.762	17,23,24	7.631.272.020	Employee benefits liabilities
		2n,2o,3,16		
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	168.527.901.555		127.984.587.941	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	299.870.820.716		248.345.744.577	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - per value Rp100 per share
Modal dasar - 8.400.000.000 saham				Authorized capital - 8,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.626.250.000 saham	262.625.000.000	18	262.625.000.000	Issued and fully paid - 2,626,250,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	106.961.981.615	2m,19	106.961.981.615	Additional paid-in capital - net
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	52.525.000.000	18	42.000.000.000	- Appropriated
- Tidak dicadangkan	245.790.632.127		252.452.956.680	- Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	667.902.613.742		664.039.938.295	Total equity attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan non-pengendali	2.163.926.487		2.099.568.289	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	670.066.540.229		666.139.506.584	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	969.937.360.945		914.485.251.161	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	472.978.046.477	2f,2n,20,23	453.211.397.938	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	363.499.994.331	2f,2n,21,23	325.821.256.899	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	109.478.052.146		127.390.141.039	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	43.338.993.116	2f,2n,22,23	34.775.892.429	General and administrative
LABA USAHA	66.139.059.030		92.614.248.610	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	1.733.264.884		1.187.517.007	Interest income
Pendapatan jasa keagenan - neto	(27.629.136)		187.472.430	Income agency services - net
Beban bunga	(6.465.530.080)	14,17	(1.103.211.200)	Interest expense
Laba selisih kurs - neto	1.446.435.543		-	Profit on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	339.915.815		208.069.200	Miscellaneous - net
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(2.973.542.974)		479.847.437	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	63.165.516.056		93.094.096.047	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK		2p,2q,3,15		TAX EXPENSE
Final	5.498.964.899		5.338.214.540	Final
Tidak final	1.267.042.512		318.088.230	Non final
Beban Pajak	6.766.007.411		5.656.302.770	Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	56.399.508.645		87.437.793.277	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	2o,16	-	- Remeasurement of employee benefit liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	-		-	- Related income tax expense
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	56.399.508.645		87.437.793.277	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	56.335.150.447	26	87.452.547.084	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	64.358.198		(14.753.807)	Non-controlling interest
TOTAL	56.399.508.645		87.437.793.277	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	56.335.150.447		87.452.547.084	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	64.358.198		(14.753.807)	Non-controlling interest
TOTAL	56.399.508.645		87.437.793.277	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN	21,45	26	33,30	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity							
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2023/ Balance as at January 1, 2023	262.625.000.000	106.961.981.615	42.000.000.000	125.453.677.966	537.040.659.581	1.989.845.936	539.030.505.517
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	87.452.547.084	87.452.547.084	(14.753.807)	87.437.793.277
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income for the year	-	-	-	-	-	-	-
Dividen kas/Cash dividend	18	-	-	(34.720.479.506)	(34.720.479.506)	-	(34.720.479.506)
Saldo 30 Juni 2023/ Balance as at June 30, 2023	262.625.000.000	106.961.981.615	42.000.000.000	178.185.745.544	589.772.727.159	1.975.092.129	591.747.819.288
Saldo 1 Januari 2024/ Balance as at January 1, 2024	262.625.000.000	106.961.981.615	42.000.000.000	252.452.956.680	664.039.938.295	2.099.568.289	666.139.506.584
Laba tahun berjalan/ Income for the year	-	-	-	56.335.150.447	56.335.150.447	64.358.198	56.399.508.645
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Other comprehensive income for the year	-	-	-	-	-	-	-
Dividen kas/Cash dividend	18	-	-	(52.472.475.000)	(52.472.475.000)	-	(52.472.475.000)
Alokasi cadangan umum	-	-	10.525.000.000	(10.525.000.000)	-	-	-
Saldo 30 Juni 2024/ Balance as at June 30, 2024	262.625.000.000	106.961.981.615	52.525.000.000	245.790.632.127	667.902.613.742	2.163.926.487	670.066.540.229

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	473.962.106.170		431.521.623.313	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(363.674.661.248)		(354.713.741.744)	Cash payments to suppliers, employees and others
Pembayaran kas pajak penghasilan badan	(6.296.981.040)		(5.374.562.575)	Cash payments of corporate income tax
Pembayaran kas beban bunga	(6.465.530.080)		(1.103.211.200)	Cash payments for interest expense
Penerimaan kas dari pendapatan bunga	1.733.264.884		1.187.517.007	Cash receipts from interest income
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	99.258.198.686		71.517.624.801	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(69.499.244.287)	9	(30.419.660.508)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan beban <i>docking</i> ditangguhkan	(19.730.929.520)	10	(6.333.587.772)	Addition of deferred charges on docking
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(9.214.916.457)	8	(30.229.331.500)	Addition of advance for purchase of property, plant and equipment
Penurunan piutang pihak-pihak berelasi	2.815.918.231		1.400.000.000	Decrease in due from related parties
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(95.629.172.033)		(65.582.579.780)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	73.605.722.000	14,29	-	Receipt (payments) of
Pembayaran pinjaman bank	(20.554.800.000)	14,29	(3.240.000.000)	Payments of bank loans
Pembayaran utang kepada pihak-pihak berelasi	(3.353.664.508)	29	-	Payments of due to related parties
Pembayaran kas dividen	(52.472.475.000)		(34.720.479.506)	Payment of cash dividends
Pembayaran pokok sewa	(4.858.568.963)	29	-	portion of lease liabilities
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(7.633.786.471)		(37.960.479.506)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(4.004.759.818)		(32.025.434.485)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	148.154.097.500		182.883.958.069	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	144.149.337.682	4	150.858.523.584	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Grup dan informasi umum

PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., No. 47 tanggal 14 Desember 2009. Akta Pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-00350.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 6 Januari 2010 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 82, Tambahan No. 29410 tanggal 12 Oktober 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Edwar, S.H. No. 1 tanggal 2 November 2023, sehubungan dengan perubahan susunan direksi. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AHA.01.09.0180961 tanggal 2 November 2023.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusatnya beralamat di Office 8, Jl. Senopati No. 8B, Jakarta Selatan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran dasar Perusahaan, tujuan dan ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam pengiriman barang laut domestik, termasuk transportasi kargo, pengiriman industri dan layanan kapal sewaan.

Perusahaan memulai usaha komersial pada Agustus 2010. Perusahaan dan Entitas Anaknya (Grup) merupakan bagian dari Grup Hasnur.

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya bergerak dalam bidang usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya dan Perusahaan memiliki kantor untuk mendukung kegiatan operasionalnya di Jl. Berangas Timur No. 95A, Alalak Utara, Kalimantan Selatan.

1. General

a. The Group’s establishment and general information

PT Hasnur Internasional Shipping Tbk (the “Company”) was established in Jakarta based on the Notarial Deed No. 47 of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., dated December 14, 2009. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00350.AH.01.01.Tahun 2010 dated January 6, 2010 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, Supplement No. 29410 dated October 12, 2010.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with the Deed of Notary Edwar, S.H. No. 1 dated November 2, 2023, in connection with changes in the composition of the board of directors. This change has been reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Acceptance Letter No. AHU-AHA.01.09.0180961 dated November 2, 2023.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located Office 8, Jl. Senopati No. 8B, South Jakarta.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objective and scope is to engage in the domestic ocean freight forwarding, including cargo transportation, industrial shipping and chartered vessel services.

The Company commenced its commercial operations in August 2010. The Company and its Subsidiaries (the Group) are part of Hasnur Group.

Currently, the Company and its Subsidiaries are engaged in the business of transporting goods using ships specifically designed to transport a certain type of goods, including sea transportation rental businesses and their operators and the Company has an office to support its operational activities in Jl. Berangas Timur No. 95A, North Alalak, South Kalimantan.

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh Surat No. S-138/D.04/2021 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Hasnur Internasional Shipping Tbk dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 525.250.000 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp300 per saham dinyatakan efektif pada tanggal 1 September 2021.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 Juni 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Zainal Hadi HAS HB
Komisaris	:	Iwanho
Komisaris Independen	:	Nur Prasetyo

Direksi

Direktur Utama	:	Jayanti Sari
Direktur	:	Laorentina Devi ⁾
Direktur	:	Rickie ^{**)}
Direktur	:	Rahmad Pudjotomo ^{***)}

⁾ mulai tanggal 24 Januari 2023, menjabat sebagai Direktur.
^{**)} mulai tanggal 10 Maret 2023, menjabat sebagai Direktur.
^{***)} mulai tanggal 2 November 2023, menjabat sebagai Direktur.

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Zainal Hadi HAS HB
Komisaris	:	Iwanho
Komisaris Independen	:	Nur Prasetyo

Direksi

Direktur Utama	:	Jayanti Sari
Direktur	:	Laorentina Devi ⁾
Direktur	:	Rickie ^{**)}
Direktur	:	Rahmad Pudjotomo ^{***)}

⁾ mulai tanggal 24 Januari 2023, menjabat sebagai Direktur.
^{**)} mulai tanggal 10 Maret 2023, menjabat sebagai Direktur.
^{***)} mulai tanggal 2 November 2023, menjabat sebagai Direktur.

b. Public offering of the Company's shares

On August 23, 2021, the Company received Letter No. S-138/D.04/2021 regarding Notification on the Effectivity of Registration of PT Hasnur Internasional Shipping Tbk's public offering of shares from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority (OJK).

The Company conducted its initial public offering of 525,250,000 shares with par value of Rp100 per share through the Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp300 per share effective on September 1, 2021.

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The Company's management comprises of Boards of Commissioners and Directors.

As at June 30, 2024, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Zainal Hadi HAS HB
Commissioner	:	Iwanho
Independent Commissioner	:	Nur Prasetyo

Board of Directors

President Director	:	Jayanti Sari
Director	:	Laorentina Devi ⁾
Director	:	Rickie ^{**)}
Director	:	Rahmad Pudjotomo ^{***)}

⁾ started January 24, 2023, officiate as Director.
^{**)} started March 10, 2023, officiate as Director.
^{***)} started November 2, 2023, officiate as Director.

As at December 31, 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Zainal Hadi HAS HB
Commissioner	:	Iwanho
Independent Commissioner	:	Nur Prasetyo

Board of Directors

President Director	:	Jayanti Sari
Director	:	Laorentina Devi ⁾
Director	:	Rickie ^{**)}
Director	:	Rahmad Pudjotomo ^{***)}

⁾ started January 24, 2023, officiate as Director.
^{**)} started March 10, 2023, officiate as Director.
^{***)} started November 2, 2023, officiate as Director.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Nur Prasetyo
Anggota : Boy Hamdani Tamin
Anggota : Hendra Iskandar Lubis

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 88 dan 92 orang (tidak diaudit).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup telah membayar remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp13.396.616.704 dan Rp20.406.458.992.

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group had a total of 88 and 92 permanent employees, respectively (unaudited).

For the years ended June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group made remuneration payment to Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp13,396,616,704 and Rp20,406,458,992, respectively.

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

d. The Group's Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Ruang Lingkup Usaha/Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets (sebelum jurnal eliminasi/ before elimination entries)	
				2023	2022	2023	2022
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Hasnur Resources Terminal (HRT)	Penyedia jasa terminal dan fasilitas pelabuhan lainnya/ Terminal and other port facilities	Kalimantan Selatan, 9 Mei 2011/ South Kalimantan, May 9, 2011	2011	95,00%	95,00%	44.570	45.909
Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership							
Melalui HRT/ Through HRT							
PT Hasnur Mitra Sarana (HMS)	Jasa bongkar muat/ Loading and unloading services	Kalimantan Selatan, 14 Desember 2009/ South Kalimantan, December 14, 2009	2009	99,80%	99,80%	5.234	9.785

e. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 29 Juli 2024.

e. Completion of the financial statements

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue by the Company's Directors on July 29, 2024.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Material

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan VIII.G.7 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan modal pada Catatan 24.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

2. Summary of Material Accounting Policies

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines VIII.G.7 on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and its Subsidiaries' functional currency.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 24.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Group owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Assets, liabilities, income, and expenses of subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transaksi antar Perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Inter-Company transactions, balances and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiaries, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

c. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under PSAK 38, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

(i) Aset keuangan

Klasifikasi dan Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya amortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

(i) Financial assets

Classification and Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

1. Financial assets at amortized cost;
2. Financial assets at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL) or Other Comprehensive Income (FVOCI).

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak-pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and due from related parties which are classified as financial assets at amortized cost. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent measurement

Financial assets at amortized cost.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, utang kepada pihak-pihak berelasi dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

(ii) Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortized cost;
2. Financial liabilities at Fair Value Through Profit and Loss (FVTPL).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value, and in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, long-term bank loan, due to related parties, and lease liabilities which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statement of profit or loss.

Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Grup menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Fair value of financial instruments

The Group measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset and liability, or
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The measurement of fair value of a non-financial asset takes into account the ability of market participants to generate the highest economic benefit in the use of the asset or by selling it to another market participant who will make maximum use of the asset.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antar Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian risiko kredit

Grup melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12 months. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Penghentian pengakuan

(i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Derecognition

(i) Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a) The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b) The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

(ii) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);

f. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same Group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup;(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup. | <ul style="list-style-type: none">(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);(iii) both entities are joint ventures of the same third party;(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group;(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);(vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group. |
|---|--|

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

g. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

g. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks, which are not pledged as collateral or restricted in use.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Biaya pemugaran (*docking*) kapal dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi dengan metode garis lurus sampai dengan biaya pemugaran kapal berikutnya atas kapal tersebut, dan disajikan sebagai "Beban Docking Ditanggungkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Vessel dry docking costs are capitalized when incurred and are amortized on a straight-line method over the period to the next dry docking, and is shown as "Deferred Charges on Docking" in the consolidated statements of financial position.

i. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

j. Aset tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	10-20	5,00%-10,00%	Buildings
Kapal	16-20	5,00%-6,25%	Vessels
Mesin	4-8	12,50%-25,00%	Machineries
Kendaraan	4-8	12,50%-25,00%	Vehicles
Peralatan kantor	4	25,00%	Office equipment

Penyusutan untuk kapal dihitung menggunakan nilai residu dari nilai perolehannya. Estimasi nilai residu merupakan estimasi terbaik manajemen berdasarkan data historis atas laba penjualan kapal yang dimiliki oleh Grup, setelah memperhitungkan biaya-biaya yang dikeluarkan agar kapal tersebut dapat dijual, untuk lebih mencerminkan periode pengakuan pendapatan dan biaya yang lebih baik.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of inventory.

j. Property, plant and equipment

The Group has chosen the cost model as a measurement of its property, plant and equipment accounting policy.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Depreciation of vessels is computed using residual value of its original acquisition cost. The estimated residual value of the original acquisition cost is based on management's best estimate of the historical data related to gain on sale of vessels owned by the Group, after taking into account the costs incurred in order for the vessels to be ready for sale, to properly reflect the period of recognition of revenues and expenses.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, apabila diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

l. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that is highly probable the titles of land rights can be renewed/ extended upon expiration.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

k. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of non-financial assets as at June 30, 2024 and December 31, 2023.

l. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the assets;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;

- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The lease liabilities is presented as a separate line in the consolidated statements of financial positions.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/Years

Kapal

5

Vessels

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

m. Biaya emisi utang dan biaya emisi saham

Biaya emisi utang dari pinjaman jangka panjang dikurangkan dari penerimaan pinjaman jangka panjang. Biaya emisi utang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Debt issuance costs and share issuance costs

Debt issuance costs of long-term loans are deducted from the proceeds of long-term loans. The debt issuance costs are amortized using effective interest rate method.

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" presented as a component of equity in the consolidated statements of financial position.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari jasa pelayaran/angkutan laut diakui berdasarkan kesepakatan bersama antara Grup dan penyewa kapal sebagai berikut:

1. Pendapatan dari jasa pengangkutan berdasarkan spot diakui ketika barang diangkut, sesuai dengan *Bill of Lading* dan pendapatan dari *demurrage* terjadi ketika proses pengangkutan melebihi waktu yang disepakati, biasanya karena terjadi hal-hal yang berada di luar kendali Grup, nilai penalti telah tertuang dalam perjanjian (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).
2. Pendapatan dari bantuan layanan bongkar muat diakui ketika layanan diberikan atau disediakan secara signifikan dan manfaat telah diterima oleh pelanggan.
3. Pendapatan dari charter diakui secara proporsional selama periode yang dicakup sesuai dengan kontrak.

Beban

Beban dari kontrak dengan pelanggan dan beban lainnya

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban lain-lain

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenues from shipping/marine transportation are recognized based on agreement between the Group and customers are as follows:

1. Revenues from freight operations based on spot are recognized when the goods are transported, in accordance with Bill of Lading and revenues from demurrage occurs when the shipping process exceeds the agreed time, usually because of circumstances that happen beyond the Group's control, the value of the penalty has been contained in the agreement (Surat Perjanjian Angkutan Laut-SPAL).
2. Revenues from assistance of loading and unloading services are recognized when the services are rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customers.
3. Revenue from charter is recognized proportionally over the period covered in accordance with the contract.

Expenses

Expenses from contracts with customers and other expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Other expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Imbalan kerja

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Berdasarkan PSAK 24, perhitungan estimasi liabilitas atas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode/tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

p. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

o. Employee benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Under PSAK 24, the calculation of estimated liability for employees benefits based on Labor Law No. 13/2003, is determined using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period/year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

p. Income tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Pajak penghasilan final

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,2% dari pendapatan yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

q. Final income tax

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxes, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.2% of the revenues for domestic companies, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan total pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes.

Selisih lebih (kurang) antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka (utang pajak).

The positive (negative) difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax (tax payable).

r. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

r. Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

t. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

u. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

s. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

t. Basic earnings per share

Basic earnings per share amounts are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at June 30, 2024 and 31 Desember 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

u. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated in the consolidation process.

v. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material.
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap": Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan": Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

w. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik.
- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

v. Standards, amendments/improvements and interpretation to standards effective in the current year

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies.
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use.
- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Change in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates.
- Amendments to PSAK 46, "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

w. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants.
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions.
- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

x. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi provisi untuk kerugian penurunan nilai atas piutang

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimating provision for impairment loss on receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates, to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

Imbalan kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2o dan 16.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 9.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup. Penjelasan lebih rinci dijelaskan dalam Catatan 2e dan 25.

Employee benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2o and 16.

Depreciation of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2j and 9.

Financial instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2e and 25.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Estimasi suku bunga pinjaman inkremental untuk sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. Kas dan Bank

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ (Unaudited)
Kas - Rupiah	27.622.229
Bank	
Pihak ketiga - Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.178.753.254
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.638.208.438
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	87.304.753.761
Total	144.149.337.682

5. Piutang Usaha

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ (Unaudited)
Pihak berelasi (Catatan 23)	
Rupiah	
PT Bhumi Rantau Energi	35.044.576.723
PT Energi Batubara Lestari	13.076.145.821
PT Hasnur Jaya International	7.484.657.881
Sub-total	55.605.380.425

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

Estimating the incremental borrowing rate for leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. Cash on Hand and in Banks

	31 Desember/ December 31, 2023
5.005.600	Cash on hand - Rupiah
	Cash in banks
	Third parties - Rupiah
132.488.168.133	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
15.660.923.767	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
-	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
148.154.097.500	Total

5. Trade Receivables

	31 Desember/ December 31, 2023
31.574.814.510	Related parties (Note 23)
23.241.050.302	Rupiah
6.133.073.921	PT Bhumi Rantau Energi
	PT Energi Batubara Lestari
	PT Hasnur Jaya International
60.948.938.733	Sub-total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Kaltim Prima Coal	38.199.417.549	30.112.384.592	PT Kaltim Prima Coal
PT Maritime Power	3.817.752.152	8.333.978.871	PT Maritime Power
PT Permata Lintas Abadi	3.513.755.141	1.903.174.308	PT Permata Lintas Abadi
PT Meranti Samudra Perkasa	1.776.000.000	2.220.000.000	PT Meranti Samudra Perkasa
PT Rimba Hutani Mas	1.494.836.365	727.653.768	PT Rimba Hutani Mas
PT Arutmin Indonesia	-	4.701.180.985	PT Arutmin Indonesia
PT Bima Maritimindo	-	1.375.639.650	PT Bima Maritimindo
PT Azzahra Tursina Mandiri	-	3.458.446.196	PT Azzahra Tursina Mandiri
PT Cakrawala Nusa Bahari	-	4.587.796.897	PT Cakrawala Nusa Bahari
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	15.572.401.433	2.594.408.758	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	64.374.162.640	60.014.664.025	Sub-total
Total	119.979.543.065	120.963.602.758	Total
Dikurangi: penyisihan atas ECLs	(174.307.188)	(174.307.188)	Less: allowance for ECLs
Total - neto	119.805.235.877	120.789.295.570	Total - net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	100.170.909.336	100.964.457.167	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	17.068.290.882	18.345.612.610	Up to 30 days
31 - 90 hari	2.392.771.599	1.653.532.981	31 - 90 days
> 90 hari	347.571.248	-	> 90 days
Total	119.979.543.065	120.963.602.758	Total
Dikurangi: penyisihan atas ECLs	(174.307.188)	(174.307.188)	Less: allowance for ECLs
Total - neto	119.805.235.877	120.789.295.570	Total - net

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha:

Movement of allowances for impairment of trade receivables:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	(174.307.188)	(223.342.332)	Beginning balance
Pembalikan	-	49.035.144	Reversal
Saldo akhir	(174.307.188)	(174.307.188)	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2023 piutang usaha Grup sebesar Rp20.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

As at December 31, 2023, the Group's trade receivables amounting to Rp20,000,000,000 are pledged as collaterals for long-term bank loan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk Perusahaan dan entitas anak pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk Perusahaan dan entitas anak berdasarkan penilaian secara kolektif sesuai dengan PSAK 71.

The expected loss provision of trade receivables established by the Company and its subsidiaries as at June 30, 2024 and December 31, 2023 was based on expected loss provision of trade receivables established by the Company and its subsidiaries based on the results of a collective review in accordance with PSAK 71.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutupi kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

6. Persediaan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ (Unaudited)
Bahan bakar	9.732.942.431
Suku cadang	577.264.086
Total	10.310.206.517

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan mendekati nilai realisasi neto-nya.

6. Inventories

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	
9.504.036.056		Fuel
578.779.460		Spareparts
10.082.815.516	Total	

The Group's management is of the opinion that the carrying amount of inventories approximate their net realizable value.

7. Beban Dibayar Dimuka

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ (Unaudited)
Asuransi	2.171.018.628
Lain-lain	186.444.465
Total	2.357.463.093

7. Prepayments

	31 Desember/ December 31, 2023	
2.461.388.691		Insurance
151.388.541		Others
2.612.777.232	Total	

8. Uang Muka Operasional dan Pembelian Aset Tetap

a. Uang muka operasional:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ (Unaudited)
Biaya kapal	5.470.395.971
Docking	4.390.286.906
Lain-lain	2.276.824.020
Total	12.137.506.897

8. Advance Payments for Operations and Purchase of Fixed Assets

a. Advance payments for operations:

	31 Desember/ December 31, 2023	
4.593.152.982		Vessels Cost
3.302.267.742		Docking
1.418.558.114		Others
9.313.978.838	Total	

b. Uang muka pembelian aset tetap:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Kapal dan tongkang	57.028.628.243
Renovasi kantor	14.078.985.994
Total	71.107.614.237

b. Advance payments for purchase of fixed assets:

	31 Desember/ December 31, 2023	
57.052.822.500		Vessel and barge
4.839.875.280		Office renovation
61.892.697.780	Total	

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Yudo Diharjo Lantanea No. 4 dan 5 tanggal 11 April 2023, Grup sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Palma Progress Shipyard. Grup memiliki komitmen untuk membeli 2 (dua) unit *tugboat* masing-masing berukuran 29,61 meter dengan harga USD1.700.000. *Tugboat* akan diserahkan tidak lebih dari tiga belas (13) sampai dengan lima belas (15) bulan setelah pembayaran pertama tanggal 19 Januari 2023.

Based on Notarial Deed of Dr. Yudo Diharjo Lantanea No. 4 and 5 dated April 11, 2023, the Group agreed to enter into a shipbuilding and sales purchase agreement with PT Palma Progress Shipyard. The Group has a commitment to purchase 2 (two) units of tugboats measuring 29.61 meters each at a price of USD1,700,000. Tugboat will be delivered no later than thirteen (13) to fifteen (15) months after the first payment on January 19, 2023

Berdasarkan Akta Notaris Yondri Darto, S.H., No. 8502/L/IV/2023 tanggal 11 April 2023, Grup sepakat mengadakan perjanjian pembuatan dan jual beli kapal dengan PT Tunas Karya Bahari Indonesia. Grup memiliki komitmen untuk membeli 1 (satu) unit tongkang dengan harga SGD3.285.000.

Based on Notarial Deed of Yondri Darto, S.H., No. 8502/L/IV/2023 dated April 11, 2023, the Group agreed to enter into shipbuilding and trading agreement with PT Tunas Karya Bahari Indonesia. The Group has a commitment to buy 1 (one) unit of barge price at SGD3,285,000.

Berdasarkan Akta Notaris Yondri Darto, S.H., No. 8504/L/IV/2023 tanggal 11 April 2023, Grup sepakat mengadakan perjanjian pembuatan dan jual beli kapal dengan PT Tunas Karya Bahari Indonesia. Grup memiliki komitmen untuk membeli 1 (satu) unit tongkang dengan harga SGD3.285.000.

Based on Notarial Deed of Yondri Darto, S.H., No. 8504/L/IV/2023 dated April 11, 2023, the Group agreed to enter into shipbuilding and trading agreement with PT Tunas Karya Bahari Indonesia. The Group has a commitment to buy 1 (one) unit of barge price at SGD3,285,000.

9. Aset Tetap - Neto

9. Property, Plant and Equipment - Net

30 Juni/June 30, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Tanah	28.161.669.205	-	-	-	28.161.669.205	Land
Bangunan	78.828.718.130	130.784.340	-	-	78.959.502.470	Buildings
Kapal	595.641.308.387	66.876.192.050	-	-	662.517.500.437	Vessels
Mesin	1.290.412.750	639.568.911	-	-	1.929.981.661	Machineries
Kendaraan	3.833.946.943	-	-	-	3.833.946.943	Vehicles
Peralatan kantor	9.341.115.258	1.852.698.986	-	-	11.193.814.244	Office equipment
Sub-total	717.097.170.673	69.499.244.287	-	-	786.596.414.960	Sub-total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

30 Juni/June 30, 2024

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	2.165.754.351	2.058.189.925	-	-	4.223.944.276	Buildings
Kapal	258.017.174.807	17.496.107.566	-	-	275.513.282.373	Vessels
Mesin	1.258.100.250	57.422.409	-	-	1.315.522.659	Machineries
Kendaraan	2.572.123.516	138.472.991	-	-	2.710.596.507	Vehicles
Peralatan kantor	5.516.472.424	813.354.973	-	-	6.329.827.397	Office equipment
Sub-total	269.529.625.348	20.563.547.864	-	-	290.093.173.212	Sub-total
Nilai Tercatat	447.567.545.325				496.503.241.748	Carrying Value

31 Desember/December 31, 2023

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan Kepemilikan Langsung						Acquisition Cost Direct Ownership
Tanah	-	28.161.669.205	-	-	28.161.669.205	Land
Bangunan	328.876.300	78.499.841.830	-	-	78.828.718.130	Buildings
Kapal	538.753.528.387	56.887.780.000	-	-	595.641.308.387	Vessels
Mesin	1.257.412.750	33.000.000	-	-	1.290.412.750	Machineries
Kendaraan	3.391.027.176	442.919.767	-	-	3.833.946.943	Vehicles
Peralatan kantor	6.661.747.758	2.679.367.500	-	-	9.341.115.258	Office equipment
Sub-total	550.392.592.371	166.704.578.302	-	-	717.097.170.673	Sub-total
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung						Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	163.192.675	2.002.561.676	-	-	2.165.754.351	Buildings
Kapal	227.281.502.233	30.735.672.574	-	-	258.017.174.807	Vessels
Mesin	1.257.412.750	687.500	-	-	1.258.100.250	Machineries
Kendaraan	2.320.349.462	251.774.054	-	-	2.572.123.516	Vehicles
Peralatan kantor	4.171.653.217	1.344.819.207	-	-	5.516.472.424	Office equipment
Sub-total	235.194.110.337	34.335.515.011	-	-	269.529.625.348	Sub-total
Nilai Tercatat	315.198.482.034				447.567.545.325	Carrying Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	30 Juni/ <i>June 30, 2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)</i>	30 Juni/ <i>June 30, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)</i>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	18.309.462.539	14.975.469.367	Cost of revenues (Note 21)
Beban usaha (Catatan 22)	2.254.085.325	769.447.145	Operating expenses (Note 22)
Total	20.563.547.864	15.744.916.512	Total

Aset tetap Grup, seperti kapal telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kecelakaan kapal laut dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu pada PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Howden Insurances Broker Indonesia, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan pada 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp662.517.500.437 dan Rp595.641.308.387. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group's property, plant and equipment such as vessels were covered by insurance against losses from marine accidents and other risks under certain blanket policies for PT Asuransi Tri Pakarta and PT Howden Insurances Brokerre Indonesia, third parties with sum insured as at June 30, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp662,517,500,437 and Rp595,641,308,387, respectively. The management is of the opinion that the sums insured are adequate to cover possible losses from such risks.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, detail dari aset yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan oleh Grup untuk menunjang operasional adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, details of fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Peralatan kantor	3.836.023.241	3.505.043.741	Office equipment
Kendaraan	1.678.500.000	1.678.500.000	Vehicles
Mesin	1.257.412.750	1.257.412.750	Machines
Total	6.771.935.991	6.440.956.491	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, kapal Grup yang terdiri dari 3 set *tugboats* dan tongkang dijaminkan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 14).

As at December 31, 2023, the Group's vessels which consist of 3 set tugboats and barges, are pledged as collaterals for long-term bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 14).

Pada tanggal 31 Desember 2023, kapal Grup yang terdiri dari 2 *tugboats* dan 3 tongkang dijaminkan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

As at December 31, 2023, the Group's vessels which consist of 2 tugboats and 3 barges, are pledged as collaterals for long-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Pada tanggal 30 Juni 2024, kapal Grup yang terdiri dari 2 *tugboats* dan 1 tongkang dijaminkan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Catatan 14).

As at June 30, 2024, the Group's vessels which consist of 2 tugboats and 1 barges, are pledged as collaterals for long-term bank loans from PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Note 14).

Berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 0038 dan 0039 tanggal 15 Februari 2023, HJI mengalihkan kepemilikan hak atas tanah kepada HRT. Tanah tersebut berlokasi di Sungai Puting, Kalimantan Selatan dengan luas masing-masing sebesar 39.476 m² dan 76.315 m².

Based on the Building Use Rights Certificate No. 0038 and 0039 dated February 15, 2023, HJI transferred the ownership of the land to the HRT. The land is located in Sungai Puting, South Kalimantan with an area of 39,476 m² and 76.315 m², respectively.

Pada tahun 2023, Grup mereklasifikasi uang muka pembelian lahan menjadi aset tetap dengan harga sebesar Rp26.823.491.000.

In 2023, the Group reclassified advance for purchase of land into property, plant, and equipment amounted to Rp26,823,491,000.

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal dan 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023.

Based on the assessment of the management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment as at June 30, 2024 and December 31, 2023.

10. Beban Docking Ditanggungkan - Neto

10. Deferred Charges on Docking - Net

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Docking	185.726.113.452	165.995.183.932	Docking
Akumulasi amortisasi	(124.219.222.635)	(111.265.519.494)	Accumulated amortization
Total	61.506.890.817	54.729.664.438	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Amortisasi sebesar Rp12.953.703.141 dan Rp5.987.588.758, masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2024 dan 2023 dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 21).

Amortization amounted to Rp12,953,703,141 and Rp5,987,588,758, for June 30, 2024 and 2023, respectively were charged to cost of revenues (Note 21).

11. Utang Usaha

11. Trade Payables

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Pihak berelasi (Catatan 23)			Related parties (Note 23)
Rupiah			Rupiah
PT Nur Jaya Samudra	1.176.000.000	1.176.000.000	PT Nur Jaya Samudra
PT Barito Putera Docking	53.235.353	53.235.353	PT Barito Putera Docking
PT Hasnur Jaya International	63.382.920	-	PT Hasnur Jaya International
PT Hasnur Informasi Teknologi	-	17.440.000	PT Hasnur Informasi Teknologi
Sub-total	1.292.618.273	1.246.675.353	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT AKR Corporindo Tbk	11.228.134.188	13.802.610.451	PT AKR Corporindo Tbk
PT Baruna Power Line	4.565.258.441	1.995.541.750	PT Baruna Power Line
PT Walasuji Padmarin Nusantara	4.371.499.281	1.318.591.555	PT Walasuji Padmarin Nusantara
PT Borneo Samudra Perkasa	3.686.500.126	3.742.400.380	PT Borneo Samudra Perkasa
PT Ambang Barito Nusapersada	3.337.761.323	2.704.969.652	PT Ambang Barito Nusapersada
PT Baruna Dirga Dharma	2.780.992.582	1.255.755.932	PT Baruna Dirga Dharma
PT Saga Mas Asia	2.293.413.953	1.971.676.472	PT Saga Mas Asia
PT Maritime Power	1.975.657.373	1.733.848.171	PT Maritime Power
PT Permata Lintas Abadi	1.959.150.061	1.297.474.052	PT Permata Lintas Abadi
PT Geologi Transportasi	1.070.103.713	1.097.831.557	PT Geologi Transportasi
PT Lumena Mandiri Nusantara	507.037.845	1.446.304.676	PT Lumena Mandiri Nusantara
PT Hempel Indonesia	176.907.779	530.576.670	PT Hempel Indonesia
PT Andika Teguhsetya	52.857.090	830.852.716	PT Andika Teguhsetya
PT Samudera Indah Nusantara	-	966.597.276	PT Samudera Indah Nusantara
PT Habco Primatama	-	1.211.347.874	PT Habco Primatama
PT Mitra Cipta Nuansa	-	709.952.199	PT Mitra Cipta Nuansa
PT Howden Insurance Broker	-	694.810.897	PT Howden Insurance Broker
PT Eryamusa Bahari	-	625.074.428	PT Eryamusa Bahari
PT Sarana Rejeki Lines	-	1.921.500.000	PT Sarana Rejeki Lines
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	10.128.755.257	4.819.883.340	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	48.134.029.012	44.677.600.048	Sub-total
Total	49.426.647.285	45.924.275.401	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of trade payables by aging are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Belum jatuh tempo	29.160.162.079	22.871.502.166	Not yet due
Jatuh tempo:			Due:
Sampai dengan 30 hari	18.726.712.565	21.293.603.164	Up to 30 days
31 - 90 hari	1.243.187.884	1.088.406.242	31 - 90 days
> 90 hari	296.584.757	670.763.829	> 90 days
Total	49.426.647.285	45.924.275.401	Total

12. Utang Lain-Lain

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga - Rupiah	
Utang karyawan	-
Lain-lain	40.754.343
Total	40.754.343

12. Other Payables

	31 Desember/ December 31, 2023	
		Third parties - Rupiah
	61.431.624	Employees payable
	176.702.911	Others
Total	238.134.535	Total

13. Liabilitas yang Masih Harus Dibayar

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Rupiah	
Kompensasi karyawan	18.223.394.659
Pengangkutan	19.130.521.832
Jasa profesional	789.954.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	1.381.908.762
Total	39.525.779.253

13. Accrued Liabilities

	31 Desember/ December 31, 2023	
		Rupiah
	26.457.735.206	Employees' compensation
	7.301.887.068	Freight
	616.400.000	Professional fee
	1.335.633.294	Others (each below Rp500 million)
Total	35.711.655.568	Total

14. Pinjaman Bank Jangka Panjang

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76.250.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	73.605.722.000
Total	149.855.722.000
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	27.800.995.130
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	122.054.726.870

14. Long-Term Bank Loans

	31 Desember/ December 31, 2023	
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	83.750.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	13.054.800.000	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
	-	
Total	96.804.800.000	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21.480.000.000	Less: current maturities
Long term bank loan - net of current maturities	75.324.800.000	

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 004/BMM/PK-KI/2020 tanggal 06 Februari 2020, Perusahaan sepakat mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"). Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI dalam bentuk "Kredit Investasi" untuk pembelian *tugboat* dan tongkang dengan jumlah maksimum fasilitas kredit sebesar Rp33.154.800.000 dengan suku bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku selama jangka waktu 72 bulan terhitung sejak 06 Februari 2020 sampai dengan 05 Februari 2026. Fasilitas ini telah dicairkan sebesar Rp33.154.800.000 pada April dan Mei 2020 dan akan jatuh tempo pada

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on agreement No. 004/BMM/PK-KI/2020 dated February 06, 2020, the Company agreed to enter into the loan agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI). The Company obtained credit facility from BNI in the form of "Investment Credit" for purchases of tugboat and barges with total maximum credit facility amounting to Rp33,154,800,000 with interest rate of 12% per annum. This credit facility is valid for 72 months period starting from February 06, 2020 to February 05, 2026. This facility has been disbursed amounting to Rp33,154,800,000 in April and May 2020 and will mature in February 2026. In May 2024, the Company made full repayment of the

Februari 2026. Pada bulan Mei 2024, Perusahaan melakukan pelunasan penuh atas sisa pinjaman dan seluruh jaminan atas pinjaman tersebut sudah dikembalikan Perusahaan.

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, antara lain;

1. *Current Ratio* minimal 1 (satu);
2. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 (dua koma lima);
3. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR), minimal sebesar 1 (satu).

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *tugboat* dan tongkang (Catatan 9) dan piutang usaha Perusahaan (Catatan 5) dan jaminan korporasi dari PT Hasnur Jaya International (HJI). Fasilitas ini juga dijamin dengan tanah dan bangunan milik Direksi Ibu Jayanti Sari seluas 360 meter persegi (SHM No. 10571) yang terletak di wilayah Jakarta Barat.

Pada tanggal 7 September 2020, Perusahaan melakukan penggantian jaminan fasilitas ini dengan tanah dan bangunan milik Direksi Ibu Jayanti Sari seluas 4.068 meter persegi (SHM No. 01168) yang terletak di wilayah Kalimantan Selatan.

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan dan mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis sebelum melakukan beberapa tindakan korporasi yang sama dengan perjanjian terdahulu.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup melakukan pembayaran untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp13.054.800.000 dan Rp6.480.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 saldo pinjaman ini masing-masing sebesar nihil dan Rp13.054.800.000.

Beban bunga terkait untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 masing-masing sebesar Rp620.904.600 dan Rp1.103.211.200 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua pembatasan dari BNI telah dipenuhi.

remaining loan and all collateral for the loan has been returned by the Company.

This facility contain certain restrictions requiring the Company to meet and maintain financial ratio, among others;

1. Current Ratio minimum of 1 (one);
2. Debt Equity Ratio maximum of 2.5 (two point five);
3. Debt Service Coverage Ratio (DSCR), minimum of 1 (one).

This loan facility is collateralized by the Company's tugboat and barge (Note 9), trade receivables (Note 5) and corporate guarantee from PT Hasnur Jaya International (HJI). This facility is also secured by land and building owned by Director Ms. Jayanti Sari area of 360 square meters (SHM No. 10571) which is located in West Jakarta.

On September 7, 2020, the Company replaced the collaterals for this facility by land and building owned by Director Ms. Jayanti Sari area of 4,068 square meters (SHM No. 01168) which is located in South Kalimantan.

This facility contain certain restrictions requiring the Company to meet and maintain financial ratio and requires the Company to obtain written approval before doing certain corporate actions similar to the previous loan agreement.

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group made payments for these loans amounting to Rp13,054,800,000 and Rp6,480,000,000, respectively. As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of these loans was nil and Rp13,054,800,000, respectively.

The related interest expenses for six-month periods ended June 30, 2024 and June 30, 2023 amounted to Rp620,904,600 and Rp1,103,211,200, respectively, was recorded as part of "Other Expenses - Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's management is of the opinion that all the BNI's covenants have been met.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian No. WCO.KP/0086/KI/2023 tanggal 25 Januari 2023, Perusahaan sepakat mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri dalam bentuk "Kredit Investasi" dengan jumlah maksimum fasilitas kredit sebesar Rp90.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 8,75% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku selama jangka waktu 78 bulan terhitung sejak 25 Januari 2023 sampai dengan 24 Juli 2029. Fasilitas ini telah dicairkan sebesar Rp90.000.000.000 pada Juli 2023 dan akan jatuh tempo pada Juli 2029. Pada bulan April 2024, Perusahaan mendapatkan penyesuaian suku bunga atas fasilitas kredit menjadi 8,50%.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *tugboat* dan tongkang (Catatan 9).

Fasilitas ini memuat beberapa pembatasan tertentu yang mewajibkan Perusahaan untuk menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, antara lain;

1. *Current Ratio* diluar CPLTD lebih besar dari 110%;
2. *Debt Equity Ratio* lebih kecil 200%;
3. *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR), diatas 1,2 kali.
4. *Debt capacity* maksimal 3,5 kali.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, Grup melakukan pembayaran untuk pinjaman ini masing-masing sebesar Rp7.500.000.000 dan Rp6.250.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp76.250.000.000 dan Rp83.750.000.000.

Beban bunga terkait untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023 masing-masing sebesar masing-masing sebesar Rp3.536.527.777 dan nihil dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Bunga" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua pembatasan dari Bank Mandiri telah dipenuhi.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on agreement No. WCO.KP/0086/KI/2023 dated January 25, 2023, the Company agreed to enter into the loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"). The Company obtained credit facility Mandiri in the form of "Investment Credit" with total maximum credit facility amounting to Rp90,000,000,000 with interest rate of 8.75% per annum. This credit facility is valid for 78 months period starting from January 25, 2023 until July 24, 2029. This facility has been disbursed amounting to Rp Rp90,000,000,000 in July 2023 and will mature in July 2029. In April 2024, the Company received an adjustment in the interest rate on the credit facility to 8.50%.

This loan facility is collateralized by the HIS's tugboat and barge (Note 9)

This facility contain certain restrictions requiring the Company to meet and maintain financial ratio, among others;

1. Current Ratio excluding CPLTD is greater than 110%;
2. Debt Equity Ratio smaller by of 200%
3. Debt Service Coverage Ratio (DSCR), above 1.2 times;
4. Debt capacity maximum 3.5 times.

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the Group made payments for these loans amounting to Rp7,500,000,000 and Rp6,250,000,000, respectively. As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the balance of these loans was Rp76,250,000,000 and Rp83,750,000,000, respectively.

The related interest expenses for six-month periods ended June 30, 2024 and June 30, 2023 amounted to Rp3,536,527,777 and nil, respectively, was recorded as part of "Other Expenses - Interest Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's management is of the opinion that all the Bank Mandiri's covenants have been met.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian No. 04/038/CB1-FOG/VI/2024/MMQ tanggal 24 Juni 2024, Perusahaan sepakat mengadakan akad pembiayaan berdasarkan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"). Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BSI dalam bentuk "Akad Pembiayaan" dengan jumlah maksimum pembiayaan sebesar Rp73.605.722.000 dengan suku bunga sebesar 8,50% per tahun. Fasilitas kredit ini berlaku selama jangka waktu 69 bulan terhitung sejak 24 Juli 2024 sampai dengan 23 Maret 2030. Fasilitas ini telah dicairkan sebesar Rp73.605.722.000 pada Juni 2024 dan akan jatuh tempo pada Maret 2030.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *tugboat* dan tongkang (Catatan 9).

15. Perpajakan

a. Utang pajak:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 ayat 2 - Final	17.770.963
Pasal 15 - Final	1.805.198.736
Pasal 21	26.924.217
Pasal 23	282.265.238
Pasal 25	-
Pasal 26	60.943.096
Pasal 29	731.683.263
Surat Tagihan Pajak (STP)	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.175.590.493
Total	4.100.376.006

b. Komponen beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pajak penghasilan badan:	
Perusahaan	
Kini - Final	5.498.964.899
Kini - Tidak Final	60.231.865
Entitas Anak	
Kini - Tidak Final	1.206.810.647
Beban pajak penghasilan	6.766.007.411

c. Pajak penghasilan pasal 15 - final:

Perusahaan bergerak di bidang pelayaran yang dikenakan PPh pasal 15 final sebesar 1,2% dari peredaran bruto sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 416/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan SE-29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on agreement no. 04/038/CB1-FOG/VI/2024/MMQ dated June 24, 2024, the Company agreed to enter into a financing agreement based on the Musyarakah Mutanaqishah Principles with PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"). The Company obtained a loan facility from BSI in the form of a "Financing Agreement" with a maximum financing amount of IDR 73,605,722,000 with an interest rate of 8.50% per year. This credit facility is valid for a period of 69 months starting from July 24, 2024 to March 23, 2030. This facility was disbursed in the amount of Rp73,605,722,000 in June 2024 and will mature in March 2030.

This loan facility is collateralized by the HIS's tugboat and barge (Note 9)

15. Taxation

a. Taxes payable:

	31 Desember/ December 31, 2023	
		Income taxes:
	25.145.370	Article 4(2) - Final
	1.801.427.522	Article 15 - Final
	113.117.529	Article 21
	267.274.840	Article 23
	43.849.902	Article 25
	-	Article 26
	222.578.203	Article 29
	16.175.662	Tax Collection Letter (STP)
	1.183.194.487	Value Added Tax
Total	3.672.763.515	Total

b. The components of income tax expense (benefit) are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
		Corporate income tax:
		Company
	5.338.214.540	Current - Final
	87.019.020	Current - Non Final
		Subsidiaries
	231.069.210	Current - Non Final
Beban pajak penghasilan	5.656.302.770	Income tax expense

c. Income tax article 15 - final:

The Company is engaged in shipping, which is subject to final income tax article 15 rate of 1.2% from gross revenue based on Finance Ministry Decisions No. 416/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 and SE-29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996.

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

Perhitungan pajak penghasilan final
sehubungan dengan operasional Perusahaan
adalah sebagai berikut:

The calculations of the final income tax in
connection with the operation of the Company
are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Total pendapatan atas jasa sewa kapal dan <i>demurrage</i>	458.247.074.878	444.851.211.701	Total service revenue from vessel rentals freight services and demurrage
Pajak penghasilan pasal 15 - pajak final 1,2%	5.498.964.899	5.338.214.540	Income tax article 15 - final tax at 1.2%
Pajak penghasilan pasal 15 - pajak final dipotong pada tahun berjalan	5.531.922.122	5.054.236.221	Income tax article 15 - final tax deducted in the current year
Utang pajak penghasilan pasal 15 - final utang pajak penghasilan Perusahaan tahun berjalan	(32.957.223)	283.978.319	Income tax payable article 15 - final current year corporate income tax of the Company
Utang pajak penghasilan pasal 15 - final utang pajak penghasilan Perusahaan tahun sebelumnya	-	-	Income tax payable article 15 - final prior year corporate income tax of the Company
Pajak penghasilan pasal 15 - final dipotong dari pemasok	1.836.235.959	1.190.923.182	Income tax article 15 - final withheld from vendor
Total	1.803.278.736	1.474.901.501	Total

d. Pajak Kini

d. Current Tax

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	63.165.516.056	93.094.096.047	Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Entitas Anak	5.877.273.229	62.979.228	Income before income tax benefit (expense) of the Subsidiaries
Eliminasi	(7.148.442.074)	(279.294.631)	Elimination
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan	61.894.347.211	92.877.780.644	Income before income tax benefit (expense) of the Company
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	13.616.756.386	20.433.111.742	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(8.057.559.622)	(15.007.878.182)	Tax effect of permanent differences
Manfaat (beban) pajak penghasilan: Perusahaan	5.559.196.764	5.425.233.560	Income tax benefit (expense) of: The Company
Entitas anak - neto	1.206.810.647	231.069.210	Subsidiaries - net
Taksiran beban pajak penghasilan - neto menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.766.007.411	5.656.302.770	Estimated Income tax expense - net per consolidated statements of profit (loss) and other comprehensive income

Taksiran laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2024 dan 2023, hasil rekonsiliasi seperti yang tercantum dalam tabel di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Estimated taxable income of the Company for fiscal year 2024 and 2023, resulting from the reconciliation as shown in the table above become the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns (SPT) submitted to Tax Office.

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

30 Juni/June 30, 2024					
Ditambahkan (Dikreditkan) ke/ Added (Credited) to					
Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir 30 Juni/ Ending Balance June 30	
Entitas anak: Imbalan kerja karyawan	546.476.720	-	-	546.476.720	Subsidiaries: Employee benefits

31 Desember/December 31, 2023					
Ditambahkan (Dikreditkan) ke/ Added (Credited) to					
Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1	Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31	
Entitas anak: Imbalan kerja karyawan	817.138.219	(274.382.467)	3.720.968	546.476.720	Subsidiaries: Employee benefits

f. Surat Ketetapan Pajak

f. Tax Assesment Letters

Perusahaan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, Perusahaan tidak menerima Surat Tagihan Pajak (STP). Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan 21, dan Pajak Penghasilan 23 tahun fiskal 2019 sampai 2022 sebesar Rp1.022.548. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company

For the year ended June 30, 2024, the Company did not received Tax Collection Letter (STP). The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

For the year ended December 31, 2023, the Company received Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax, Income Tax Articles 21, and Tax Articles 23 of fiscal year 2019 to 2022 amounting to Rp1,022,548. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Entitas Anak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, HRT menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Penghasilan 21, tahun fiskal 2022 sebesar Rp100.000. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, HMS menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Penghasilan 21 tahun fiskal 2021 sebesar Rp402.339. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, HRT menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan 23, Pajak Penghasilan 21, Pajak Penghasilan 25, dan Pajak penghasilan 29 tahun fiskal 2019 sampai 2023 sebesar Rp861.683.550. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, HMS menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan 21, Pajak Penghasilan 23, Pajak Penghasilan 29, dan Pajak Penghasilan 25 tahun fiskal 2019 sampai 2023 sebesar Rp180.352.736. Beban yang terjadi akibat STP tersebut dicatat sebagai dari "Beban usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

The Subsidiaries

For the year ended June 30, 2024, HRT received Tax Collection Letter (STP) on Tax Articles 21 of fiscal year 2022 amounting to Rp100,000. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

For the year ended June 30, 2024, HMS received Tax Collection Letter (STP) on Income Tax Articles 21 of fiscal year 2021 amounting to Rp402,339. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

For the year ended December 31, 2023, HRT received Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax, Income Tax Articles 23, Tax Articles 21, Tax Articles 25, and Tax Articles 29 of fiscal year 2019 to 2023 amounting to Rp861,683,550. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

For the year ended December 31, 2023, HMS received Tax Collection Letter (STP) on Value Added Tax, Income Tax Articles 21, Tax Articles 23, Tax Articles 29, and Tax Articles 25 of fiscal year 2019 to 2023 amounting to Rp180,352,736. The expenses related to those STP were recorded as part of "Operating Expenses - Others" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

g. Changes in Corporate Tax Rate

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

16. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang No.6/2023 tentang Penetapan Perppu UU No.2/2022 Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 serta Peraturan Perusahaan. Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas diestimasi imbalan kerja yang dihitung oleh KKA Nurichwan, aktuaris independen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 5 Februari 2024 dan 2 Maret 2023. Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ <i>per annum</i>	10% per tahun/ <i>per annum</i>	Salary increment rate
Tingkat diskonto aktuarial	6,52-6,86% per tahun/ <i>per annum</i>	5,11-6,67% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari tingkat mortalita/ <i>from mortality rate</i>	5% dari tingkat mortalita/ <i>from mortality rate</i>	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5%, ≤ 39 tahun/ <i>years</i> 3%, 40 - 44 tahun/ <i>years</i> 2%, 45 - 49 tahun/ <i>years</i> 1%, 50 - 54 tahun/ <i>years</i>	5%, ≤ 39 tahun/ <i>years</i> 3%, 40 - 44 tahun/ <i>years</i> 2%, 45 - 49 tahun/ <i>years</i> 1%, 50 - 54 tahun/ <i>years</i>	Resignation rate

Rincian berikut ini menyajikan komponen beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup:

a. Beban (pendapatan) imbalan kerja karyawan:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Biaya jasa kini	-
Biaya bunga	-
Penyesuaian karena perubahan manfaat metode atribusi	-
Total	-

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.770.931.762

16. Employee Benefits Liabilities

The Group provides long-term employee benefits to employees in accordance with Law No.6/2023 concerning the Stipulation of Perppu Law No.2/2022 on Job Creation and Government Regulation No.35/2021 and Company Regulations. The benefits are not funded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, KKA Nurichwan and for the years ended December 31, 2023 and 2022, in its reports dated February 5, 2024 and March 2, 2023, respectively. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The following tables summarize the components of employee benefits expense and liabilities of the Group:

a. Employee benefits expense (income):

	30 Juni/ June 30, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
-	-
-	-
-	-
Total	-

b. Employee benefits liabilities:

	31 Desember/ December 31, 2023
Present value of employee benefits obligation	7.631.272.020

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	7.631.272.020	16.217.934.873	Beginning balance
Pembayaran manfaat	(860.340.258)	(5.809.136.068)	Benefit payment
Penghasilan komprehensif lain	-	(4.392.387.804)	Other comprehensive income
Transfer liabilitas imbalan kerja	-	(444.034.278)	Transfer PBO
Beban (pendapatan) imbalan kerja tahun berjalan	-	2.058.895.297	Current year employee benefit expense (income)
Saldo akhir	6.770.931.762	7.631.272.020	Ending balance

c. The movements in the employee benefit liabilities:

d. Perubahan atas nilai kini kewajiban imbalan pasti:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	7.631.272.020	16.217.934.873	Beginning balance
Beban jasa kini	-	926.487.547	Current service cost
Beban bunga	-	1.132.407.750	Interest cost
Transfer liabilitas imbalan kerja	-	(444.034.278)	Transfer PBO
Pembayaran manfaat	(860.340.258)	(5.809.136.068)	Benefit payment
Keuntungan aktuarial	-	(4.392.387.804)	Actuarial gain
Penyesuaian karena perubahan manfaat metode atribusi	-	-	Adjustment due to change in benefit attribution method
Total	6.770.931.762	7.631.272.020	Total

d. Changes in the present value of defined benefit obligation:

Analisis sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel lain konstan, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih rendah sebesar Rp595.305.594, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini kewajiban pasti akan lebih tinggi sebesar Rp676.800.351.

Sensitivity analysis for discount rate risk

As at December 31, 2023, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefit obligation would have been Rp595,305,594 lower, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefit obligation would have been Rp676,800,351 higher.

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat kenaikan gaji

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat kenaikan gaji meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp648.782.802, sedangkan jika tingkat kenaikan gaji menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp583.464.060.

Sensitivity analysis for salary increase rate risk

As at December 31, 2023, if the salary increase rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been Rp648,782,802 higher, while if the salary increase rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been Rp583,464,060 lower.

Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasti terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of discounted defined benefit obligation as at December 31, 2023 is as follows:

	31 Desember 2023	
Sampai dengan 2 tahun	1.584.441.059	Up to 2 years
2 tahun - 5 tahun	664.430.787	2 years to 5 years
Lebih dari 5 tahun	5.382.400.174	More than 5 years
Total	7.631.272.020	Total

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas tersebut memadai untuk memenuhi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agrees that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

17. Liabilitas Sewa

Perusahaan memiliki kontrak sewa *tugboat* dan *barge* yang digunakan dalam operasinya kepada PT Nur Jaya Samudra, pihak berelasi, dengan jangka waktu 60 bulan masing-masing dari tanggal 18 Agustus 2023 sampai dengan 18 Agustus 2028 dan 27 Agustus 2023 sampai dengan 26 Agustus 2028.

17. Lease Liabilities

The Company has tugboat and barge rental contracts used in its operations to PT Nur Jaya Samudra, a related party, with a period of 60 months from August 18, 2023 to August 18, 2028 and August 27, 2023 to August 26, 2028, respectively.

Berikut adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama tahun berjalan:

The following are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the year:

30 Juni/June 30, 2024

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Kapal	58.147.330.945	-	-	-	58.147.330.945	Acquisition Cost Vessels
Akumulasi Penyusutan Kapal	3.876.488.729	5.787.813.031	-	-	9.664.301.760	Accumulated Depreciation Vessels
Nilai Tercatat	54.270.842.216				48.483.029.185	Carrying Value

31 Desember/December 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan Kapal	-	58.147.330.945	-	-	58.147.330.945	Acquisition Cost Vessels
Akumulasi Penyusutan Kapal	-	3.876.488.729	-	-	3.876.488.729	Accumulated Depreciation Vessels
Nilai Tercatat	-				54.270.842.216	Carrying Value

Berikut adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

The following are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Saldo awal	55.009.179.030	-	Beginning balance
Penambahan	-	58.147.330.945	Addition
Beban bunga	2.308.097.703	1.661.848.085	Interest expense
Pembayaran Pokok Bunga	(4.858.568.963)	(3.138.151.915)	Payments Principals
	(2.308.097.703)	(1.661.848.085)	Interes
Saldo akhir	50.150.610.067	55.009.179.030	Ending balance

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Lancar	10.448.367.144	9.980.663.109	Current
Tidak lancar	39.702.242.923	45.028.515.921	Non-current
Total	50.150.610.067	55.009.179.030	Total

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The maturity analysis of the lease liabilities are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Tidak lebih dari 1 tahun	10.448.367.144	9.980.663.109	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 3 tahun	11.375.061.026	22.771.740.348	Later than 1 year and not later than 3 years
Lebih dari 3 tahun	28.327.181.897	22.256.775.573	Later than 3 years
Total	50.150.610.067	55.009.179.030	Total

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian aset sewa baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak guna.

The addition to lease liabilities comes from a new lease agreement in the current period that meets the criteria to be recognized as a right-of-use asset.

Jumlah total yang diakui dalam laporan laba rugi sehubungan dengan aset hak guna terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss relating to right of use assets consists of the following:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Beban depresiasi atas aset hak guna			Depreciation expenses of right-of-use assets
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	5.787.813.031	-	Cost of revenues (Note 21)
Beban bunga liabilitas sewa	2.308.097.703	-	Interest expense on lease liabilities
Total yang diakui dalam laba rugi	8.095.910.734	-	Total amount recognized in profit or loss

18. Modal Saham

Berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 0098A/HJI-JKT/DIR-UM051/II-2023 tanggal 1 Februari 2023 perihal Pemberitahuan Tentang Perubahan Kepemilikan Pemegang Saham, PT Hasnur Jaya International melalui pasar negosiasi di bursa telah mengalihkan kepemilikan sahamnya dalam Perusahaan sebesar 735.350.000 lembar saham kepada masing-masing pihak sebagai berikut:

- Rachmadi A. Sulaiman sebesar 147.070.000 lembar saham;
- Nila Susanti sebesar 147.070.000 lembar saham;
- Hasnuryadi sebesar 147.070.000 lembar saham;
- Hasnuryani sebesar 147.070.000 lembar saham;
- Yuni Abdi Nur Sulaiman sebesar 147.070.000 lembar saham.

18. Share Capital

Based on Notification Letter No. 0098A/HJI-JKT/DIR-UM051/II-2023 dated February 1, 2023 regarding Notification of Change of Shareholder Ownership, PT Hasnur Jaya International through the negotiation market on the stock exchange has transferred its share ownership in the Company amounting to 735,350,000 shares to respective parties as follows:

- Rachmadi A. Sulaiman amounting to 147,070,000 shares;
- Nila Susanti amounting to 147,070,000 shares;
- Hasnuryadi amounting to 147,070,000 shares;
- Hasnuryani amounting to 147,070,000 shares;
- Yuni Abdi Nur Sulaiman amounting to 147,070,000 shares.

Sehingga, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 menjadi sebagai berikut:

Therefore, the Company's shareholders is as at June 30, 2024 and December 31, 2023 as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal/Nominal Value	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Nur Internasional Samudra	1.071.510.000	107.151.000.000	40,80%
Rachmadi A. Sulaiman	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Hasnuryadi	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Hasnuryani	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Nila Susanti	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Yuni Abdi Nur Sulaiman	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Jayanti Sari	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Zainal Hadi HAS HB	147.070.000	14.707.000.000	5,60%
Masyarakat/Public	525.250.000	52.525.000.000	20,00%
Total	2.626.250.000	262.625.000.000	100,00%

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 01 tanggal 1 April 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp52.472.475.000 dari saldo laba tahun buku 2023.

Based on Notarial Deed No. 85 of Muhammad Hanafi, S.H., dated April 1, 2024, the shareholders of the Company approved the dividends shares amounting to Rp52,472,475,000 from retained earnings 2023.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 85 tanggal 25 Mei 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp34.799.767.241 dari saldo laba tahun buku 2022.

Based on Notarial Deed No. 85 of Muhammad Hanafi, S.H., dated May 25, 2023, the shareholders of the Company approved the dividends shares amounting to Rp34,799,767,241 from retained earnings 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 1 tanggal 3 Juni 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp10.486.622.626 dari saldo laba tahun buku 2021.

Based on Notarial Deed No. 1 of Muhammad Hanafi, S.H., dated June 3, 2022, the shareholders of the Company approved the dividends shares amounting to Rp10,486,622,626 from retained earnings 2021.

Cadangan Saldo Laba

Appropriated Retained Earnings

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No.40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No.1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No.40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a Company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham tertanggal 22 April 2021, Perusahaan telah melakukan pencadangan laba ditahan sebesar Rp25.497.078.971 (dua puluh lima miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus tujuh puluh satu Rupiah) atau setara dengan 12% (dua belas persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan.

Based on Shareholder's Circular Resolution dated April 22, 2021, the Company was appropriated retained earnings amounting to Rp25,497,078,971 (twenty-five billion four hundred ninety-seven million seventy-eight thousand nine hundred and seventy-one Rupiah) or 12% (twelve percent) from issued and fully paid capital of the Company.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 11 Mei 2021, para pemegang saham menyetujui alokasi dana cadangan umum secara total sebesar Rp42.000.000.000 (empat puluh dua miliar) atau setara dengan 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Keputusan ini meratifikasi keputusan sirkuler para pemegang saham tertanggal 22 April 2021.

Based on Shareholder's Circular Resolution dated May 11, 2021, the shareholders approved to allocate in total amounts of Rp42,000,000,000 (fourty two billion) or 20% from issued and fully paid capital of the Company as general reserve. This resolution rectified the Circular Shareholder's Resolution dated April 22, 2021.

Berdasarkan Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H. No. 1 tanggal 3 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui melakukan pencadangan laba ditahan sebesar Rp1.747.770.438 (satu milyar tujuh ratus empat puluh tujuh juta tujuh ratus tujuh puluh ribu empat ratus tiga puluh delapan rupiah) atau setara dengan 5% (lima persen) dari laba bersih Perusahaan tahun 2021.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 85 tanggal 25 Mei 2023, pemegang saham Perusahaan menyetujui melakukan pencadangan laba ditahan sebesar Rp5.799.961.207 (lima milyar tujuh ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh satu ribu dua ratus tujuh rupiah) atau setara dengan 5% (lima persen) dari laba bersih Perusahaan tahun 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Hanafi, S.H., No. 1 tanggal 1 April 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui melakukan pencadangan laba ditahan sebesar Rp2.977.268.355 (dua miliar sembilan ratus tujuh puluh tujuh juta dua ratus enam puluh delapan ribu tiga ratus lima puluh rupiah) atau setara dengan 1,89166% (satu koma delapan sembilan satu enam enam persen) dari laba bersih Perusahaan tahun 2023.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESA)

Perusahaan memberikan program kepemilikan saham bonus kepada karyawan dalam bentuk alokasi ESA untuk karyawan berdasarkan SK Direksi No. 0325a/HIS-JKT/DIR-OP057/III/2021 tanggal 18 Maret 2021. Program ESA ini dialokasikan sebesar 5% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum.

Peserta program ESA adalah karyawan Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak diperuntukkan bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan serta Entitas Anak, dengan syarat-syarat:

- merupakan karyawan tetap Perusahaan dan/atau Entitas Anak dengan masa kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun;
- karyawan yang disebutkan pada butir 1 (satu) diatas haruslah karyawan yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Perusahaan menjadi peserta Program ESA; dan
- karyawan tersebut tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi program ESA.

Based on the Deed of Notary Muhammad Hanafi, S.H. No. 1 dated June 3 2022, the shareholders agreed to reserve retained earnings in the amount of Rp1,747,770,438 (one billion seven hundred forty seven million seven hundred seventy thousand four hundred thirty eight rupiah) or the equivalent of 5% (five percent) from the Company's net profit in 2021.

Based on Notarial Deed of Muhammad Hanafi, S.H., No. 85 dated May 25 2023, the Company's shareholders agreed to reserve retained earnings amounting to Rp5,799,961,207 (five billion seven hundred ninety-nine million nine hundred sixty-one thousand two hundred seven rupiah) or the equivalent of 5% (five percent) of Company net profit in 2022.

Based on Notarial Deed of Muhammad Hanafi, S.H., No. 1 dated April 1 2024, the Company's shareholders agreed to reserve retained earnings in the amount of IDR 2,977,268,355 (two billion nine hundred seventy seven million two hundred sixty eight thousand three hundred and fifty rupiah) or the equivalent of 1.89166% (one point eight nine one six six percent) of the Company's net profit in 2023.

Employee Stock Allocation Program (ESA)

The Company provide a bonus share ownership program for employees in the form of ESA allocation for employees pursuant to the Board of Directors' Directive No. 0325a/HIS-JKT/DIR-OP057/III/2021 dated March 18, 2021. The ESA Program is allocated 5% of the total shares offered in the Initial Public Offering.

The ESA program participants are the Company and its Subsidiaries' employees, and the program is not provided for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and of the Subsidiaries, subject to the following conditions:

- permanent employees of the Company and/or its Subsidiaries, with a minimum 1 (one) year of service;
- the employees referred to in point 1 (one) above must be employees designated as ESA Program participants under the Company's Board of Directors' Directive letter; and
- the employee must not be under any administrative sanction upon implementation of the Bonus Share ESA Program.

19. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Transaksi	Tahun transaksi/ Transaction year	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Pelepasan dari PT Barito Putera Docking	2018	7.483.332.075	7.483.332.075
Akuisisi PT Hasnur Resources Terminal	2020	(289.159.429)	(289.159.429)
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	2021	105.050.000.000	105.050.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	2021	(5.282.191.031)	(5.282.191.031)
Total		106.961.981.615	106.961.981.615

19. Additional Paid-in Capital

Detail of additional paid-in capital as at June 30, 2024 and December 31, 2023 is as follows:

Transactions	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Disposal of PT Barito Putera Docking	7.483.332.075	7.483.332.075
Acquisitions of PT Hasnur Resources Terminal	(289.159.429)	(289.159.429)
Excess of the initial public offering share price over par value	105.050.000.000	105.050.000.000
Share issuance costs	(5.282.191.031)	(5.282.191.031)
Total	106.961.981.615	106.961.981.615

20. Pendapatan Neto

Akun ini merupakan pendapatan neto dari:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pihak berelasi (Catatan 23)		
Pengangkutan	315.878.627.631	337.630.599.249
Jasa bantuan pemuatan dan pembongkaran	10.654.914.197	6.674.152.947
Demurrage	238.700.000	607.534.722
Tug assist	2.871.000.000	-
Pihak ketiga		
Pengangkutan	131.454.747.247	106.138.077.730
Jasa bantuan pemuatan dan pembongkaran	1.205.057.402	1.686.033.290
Charter	10.500.000.000	475.000.000
Demurrage	175.000.000	-
Total	472.978.046.477	453.211.397.938

20. Net Revenues

This account represents net revenues from:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Related parties (Note 23)		
Freight	315.878.627.631	337.630.599.249
Assistance of loading and unloading services	10.654.914.197	6.674.152.947
Demurrage	238.700.000	607.534.722
Tug Assist	2.871.000.000	-
Third parties		
Freight	131.454.747.247	106.138.077.730
Assistance of loading and unloading services	1.205.057.402	1.686.033.290
Charter	10.500.000.000	475.000.000
Demurrage	175.000.000	-
Total	472.978.046.477	453.211.397.938

(Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pendapatan neto:		
Pihak berelasi		
PT Bhumi Rantau Energi	240.457.045.661	254.024.491.272
PT Energi Batubara Lestari	75.660.281.970	84.213.642.700
Total	316.117.327.631	338.238.133.972

(Customers exceeding 10% of total net revenues):

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2023 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Net revenues:		
Related parties		
PT Bhumi Rantau Energi	240.457.045.661	254.024.491.272
PT Energi Batubara Lestari	75.660.281.970	84.213.642.700
Total	316.117.327.631	338.238.133.972

21. Beban Pokok Pendapatan

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Spot kapal	214.891.985.306
Bahan bakar	50.261.995.065
Biaya operasional kapal	24.185.947.054
Penyusutan (Catatan 9 dan 17)	24.097.275.570
Channel fee	21.642.691.182
Docking (Catatan 10)	12.953.703.141
Perbaikan dan pemeliharaan	4.337.129.672
Keagenan	3.329.366.093
Biaya penarikan kapal	1.917.880.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	5.882.021.248
Total	363.499.994.331

Pada tanggal 30 Juni 2024, pembelian yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto dilakukan kepada PT AKR Corporindo Tbk dengan nilai pembelian sebesar Rp49.623.424.481.

22. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)
Umum dan administrasi	
Kompensasi karyawan	27.802.970.792
Jasa profesional	3.318.899.158
Penyusutan (Catatan 9)	2.254.085.325
Perjamuan	1.994.558.312
Perjalanan dinas dan transportasi	1.907.670.783
Biaya administrasi	1.372.868.149
Utilitas	1.004.337.464
Beban imbalan kerja (Catatan 16)	779.474.154
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	2.904.128.979
Total	43.338.993.116

23. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/Amount	
	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023
Piutang usaha (Catatan 5)		
PT Bhumi Rantau Energi	35.044.576.723	31.574.814.510
PT Energi Batubara Lestari	13.076.145.821	23.241.050.302
PT Hasnur Jaya International	7.484.657.881	6.133.073.921
Total	55.605.380.425	60.948.938.733

21. Cost of Revenues

	30 Juni/ June 30, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
208.314.131.462		Vessel spot
42.909.606.116		Fuel
16.681.129.503		Vessel operation cost
14.975.469.367		Depreciation (Note 9 and 17)
20.974.131.108		Channel fee
5.987.588.758		Docking (Note 10)
3.350.326.680		Repair and maintenance
4.415.342.541		Agency
1.083.000.000		Towing fee
7.130.531.364		Others (each below Rp500 million)
Total	325.821.256.899	Total

As at June 30, 2024, purchases exceeding 10% of total net sales were made to PT AKR Corporindo Tbk with a purchase value of Rp49,623,424,481.

22. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
25.739.527.840		General and administrative
1.031.330.408		Employees' compensation
769.447.145		Professional fee
1.603.443.835		Depreciation (Note 9)
1.669.812.625		Entertainment
1.623.016.290		Travel and transportation
661.301.735		Administrative cost
-		Utilities
1.678.012.551		Employee benefits expense (Note 16)
		Miscellaneous (each below Rp300 million)
Total	34.775.892.429	Total

23. Balances and Transactions with Related Parties

The details of balances with related parties are as follows:

	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Trade receivables (Note 5)			
PT Bhumi Rantau Energi	3,61%	3,45%	PT Bhumi Rantau Energi
PT Energi Batubara Lestari	1,35%	2,54%	PT Energi Batubara Lestari
PT Hasnur Jaya International	0,77%	0,67%	PT Hasnur Jaya International
Total	5,73%	6,66%	Total

PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		
	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Piutang dari pihak-pihak berelasi					Due from related parties
PT Hasnur Jaya Utama	-	2.678.452.572	0,00%	0,29%	PT Hasnur Jaya Utama
PT Magma Sigma Utama	45.310.103	149.656.188	0,00%	0,02%	PT Magma Sigma Utama
PT Hasnur Jaya International	-	28.414.248	0,00%	0,00%	PT Hasnur Jaya International
PT Hasnur Citra Terpadu	-	4.705.326	0,00%	0,00%	PT Hasnur Citra Terpadu
Total	45.310.103	2.861.228.334	0,00%	0,31%	Total
Aset hak guna					Right-of-use assets
PT Nur Jaya Samudra	48.483.029.185	54.270.842.216	5,00%	5,93%	PT Nur Jaya Samudra
	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		
	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	30 Juni/ June 30, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Utang usaha (Catatan 11)					Trade payables (Note 11)
PT Nur Jaya Samudra	1.176.000.000	1.176.000.000	0,39%	0,47%	PT Nur Jaya Samudra
PT Barito Putera Docking	53.235.353	53.235.353	0,02%	0,02%	PT Barito Putera Docking
PT Hasnur Jaya International	63.382.920	-	0,02%	-	PT Hasnur Jaya International
PT Hasnur Informasi Teknologi	-	17.440.000	0,00%	0,01%	PT Hasnur Informasi Teknologi
Total	1.292.618.273	1.246.675.353	0,43%	0,50%	Total
Utang kepada pihak-pihak berelasi					Due to related parties
PT Hasnur Jaya International	-	2.909.630.230	0,00%	1,17%	PT Hasnur Jaya International
PT Hasnur Jaya Utama	-	444.034.278	0,00%	0,18%	PT Hasnur Jaya Utama
Total	-	3.353.664.508	0,00%	1,35%	Total
Liabilitas sewa					Lease liability
PT Nur Jaya Samudra	50.150.610.067	55.009.179.030	16,72%	22,15%	PT Nur Jaya Samudra
	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenues		
	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	
Pendapatan (Catatan 20)					Revenues (Note 20)
PT Bhumi Rantau Energi	240.457.045.661	254.024.491.272	50,84%	56,04%	PT Bhumi Rantau Energi
PT Energi Batubara Lestari	75.660.281.970	84.213.642.700	16,00%	18,58%	PT Energi Batubara Lestari
PT Hasnur Jaya International	13.525.914.197	6.674.152.946	2,86%	1,47%	PT Hasnur Jaya International
Total	329.643.241.828	344.912.286.918	69,70%	76,09%	Total
	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Pokok Pendapatan/ Percentage to Total Cost of Revenues		
	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	
Beban pokok pendapatan					Cost of revenues
PT Nur Jaya Samudra	7.166.666.667	2.842.857.142	1,97%	0,87%	PT Nur Jaya Samudra
PT Hasnur Jaya International	444.900.000	282.000.000	0,12%	0,08%	PT Hasnur Jaya International
Total	7.611.566.667	3.124.857.142	2,09%	0,95%	Total

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Beban Umum dan Administrasi/Percentage to Total General and Administrative Expense		
	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	
Beban umum dan administrasi					General and administrative expense
PT Hasnur Informasi Teknologi	1.255.159.000	78.500.000	2,90%	0,22%	PT Hasnur Informasi Teknologi
PT Barito Putera Docking	316.249.620	263.541.350	0,73%	0,75%	PT Barito Putera Docking
PT Nur Ummi Rabani	494.026.500	-	1,14%	-	PT Nur Ummi Rabani
Total	2.065.435.120	342.041.350	4,77%	0,97%	Total

	Jumlah/Amount		Persentase Terhadap Total Pendapatan (Beban) Lain-Lain/Percentage to Total Other Income (Expense)		
	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	30 Juni/ June 30, 2024	30 Juni/ June 30, 2023	
Pendapatan (beban) lain-lain					Other income (expense)
PT Magma Sigma Utama	18.004.841	-	0,61%	-	PT Magma Sigma Utama
PT Nur Jaya Samudra	2.308.097.703	-	77,62%	-	PT Nur Jaya Samudra
Total	2.326.102.544	-	78,23%	-	Total

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Remuneration payment to Board of Commissioners and Directors is as a follows:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
Dewan Komisaris	1.935.099.544	2.590.434.707	Board of Commissioners
Direksi	11.461.517.160	17.816.024.285	Board of Directors
Total	13.396.616.704	20.406.458.992	Total

Hubungan dan sifat saldo/transaksi antara Grup dan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

The relationship and the nature of accounts/transactions between the Group and the above related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Accounts/Transactions
PT Hasnur Jaya International (HJI)	Entitas afiliasi/Affiliated entity	Piutang usaha, uang muka pembelian lahan, piutang dari pihak berelasi, utang usaha, utang kepada pihak berelasi, pendapatan, beban pokok pendapatan, beban umum dan administrasi dan jaminan korporasi/Trade receivable, advance for purchase of land, due from related party, trade payable, due to a related party, revenue, cost of revenue, general and administration expense and corporate guarantee
Jayanti Sari	Pemegang saham/Shareholder	Memberikan jaminan aset tetap untuk pinjaman bank/Providing fixed assets as guarantee for bank loan

PT Energi Batubara Lestari (EBL)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivable and revenue</i>
PT Bhumi Rantau Energi (BRE)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang usaha dan pendapatan/ <i>Trade receivable and revenue</i>
PT Hasnur Jaya Utama (HJU)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang dari pihak berelasi, utang kepada pihak berelasi dan pendapatan lain-lain/ <i>Due from a related party, due to a related party and other income</i>
PT Magma Sigma Utama (MSU)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang dari pihak berelasi dan pendapatan lain-lain/ <i>Due from related party and other income</i>
PT Barito Putera Docking (BPD)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Utang usaha, beban umum dan administrasi/ <i>Trade payables, general and administration expenses</i>
PT Hasnur Informasi Teknologi (HIT)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Utang usaha dan beban umum dan administrasi/ <i>Trade payable and general and administration expenses</i>
PT Hasnur Citra Terpadu (HCT)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Piutang dari pihak berelasi/ <i>Due from related party</i>
PT Nur Jaya Samudra (NJS)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Aset hak guna, utang usaha, liabilitas sewa, beban pokok pendapatan, pendapatan (beban) lain-lain/ <i>Right-of-Use assets, trade payable, lease liabilities, cost of revenue, other income (expense)</i>
PT Nur Ummi Rabani (NUR)	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Utang usaha, beban umum dan administrasi/ <i>Trade payables, general and administration expenses</i>

Entitas afiliasi adalah entitas dibawah pengendalian pemegang saham yang sama dan/atau memiliki direksi atau komisaris yang sama dengan Grup.

Affiliated entity is an entity controlled by the same shareholders and/or have the same board of directors or commissioners with the Group.

Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the transactions with related parties are as follows:

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, piutang usaha dari EBL, BRE dan HJI merupakan piutang dari *freight charter* dan pendapatan demurrage.

As at June 30, 2024 and December 31, 2023, trade receivables from EBL, BRE and HJI represent receivable from freight charter and demurrage revenues.

PT Bhumi Rantau Energi (BRE)

PT Bhumi Rantau Energi (BRE)

Berdasarkan perjanjian No. 0550/HIS-JKT/DIR-LG033.3/VI-2020 pada tanggal 29 Mei 2020, Perusahaan menerima perjanjian pengangkutan batubara jarak jauh (*long towing*) dengan BRE berlaku sejak tanggal 1 Juni 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Perjanjian ini telah diperbaharui dengan amendemen VII No. 035/HIS-JKT/DIR-LGL03.3/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024, perjanjian ini berlaku sejak 1 Juli 2024 sampai 31 Desember 2024.

Based on agreement no. 0550/HIS-JKT/DIR-LG033.3/VI-2020 on 29 May 2020, the Company accepted a long-distance coal transportation agreement (long towing) with BRE valid from 1 June 2020 until 31 December 2020. This agreement has been concluded update with amendment VII No. 035/HIS-JKT/DIR-LGL03.3/VI/2024 dated 28 June 2024, this agreement is valid from 1 July 2024 until 31 December 2024.

Berdasarkan perjanjian No. 006a/HIS-JKT/DIR-LG033.51/I-2020 pada tanggal 2 Januari 2020, Perusahaan menerima perpanjangan jangka waktu atas perjanjian pengangkutan batubara jarak dekat (*transshipment*) dengan BRE yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2030. Perjanjian ini telah diperbaharui dengan amendemen XVII No. 036/HIS-JKT/DIR-LGL03.3/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024, perjanjian ini berlaku hingga 31 Juli 2024.

Based on agreement No. 006a/HIS-JKT/DIR-LG033.51/I-2020 on January 2, 2020, the Company received renewal of transportation of transshipment coal agreement with BRE is valid from January 1, 2020 until December 31, 2030. This agreement has been renewed with amendment XVII No. 036/HIS-JKT/DIR-LGL03.3/VI/2024 dated June 28, 2024, this agreement is valid until July 31, 2024.

PT Energi Batubara Lestari (EBL)

Berdasarkan perjanjian No. 039/HIS-JKT/DIR-LGL03/VI/2021 pada tanggal 24 Juni 2021, Perusahaan menerima perjanjian pengangkutan batubara jarak jauh (*long towing*) dan jarak dekat (*transshipment*) dengan EBL. Perjanjian ini telah diperbaharui dengan amendemen V No.262c/HIS-JKT/DIR-LGL03/ VIII/2023 tanggal 1 Agustus 2023. Perjanjian ini berlaku mulai dari tanggal 24 Juni 2021 sampai dengan 23 Juni 2031.

Berdasarkan perjanjian No. 051/SPAL/HIS-PTEBL/II/2022 pada tanggal 4 Februari 2022, Perusahaan menerima perjanjian pengangkutan batubara (*overseas*) dengan EBL.

Berdasarkan perjanjian No. 215/SPAL/HIS-PT EBL/VIII/2022 pada tanggal 12 Agustus 2022, Perusahaan menerima perjanjian pengangkutan batubara (*overseas*) dengan EBL.

PT Barito Putera Docking (BPD)

Pada tanggal 2 Januari 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa gedung kantor dengan BPD. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2021. Perjanjian ini telah diperbaharui dengan amendemen III No.021/HIS-JKT/DIR-LGL03.1/IV/2024 tanggal 2 Januari 2024. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023, beban sewa atas transaksi ini masing-masing sebesar Rp316.249.620 dan Rp263.541.350 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

PT Nur Jaya Samudra (NJS)

Berdasarkan perjanjian No. 187a/HIS-JKT/ DIR-LGL03.1/VIII/2022 tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa kapal tunda (*tugboat*) dengan NJS. Perjanjian ini telah diperbaharui dengan addendum II No. 230C/HIS-JKT/DIR-LGL03.1/VIII/2023 tanggal 24 Juli 2023. Perjanjian ini berlaku 5 tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 18 Agustus 2023 sampai dengan 18 Agustus 2028.

Berdasarkan perjanjian No. 289a/HIS-JKT/DIR-LGL03.1/VIII/2023 tanggal 24 Agustus 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa kapal tongkang (*barge*) dengan NJS. Perjanjian ini berlaku 5 tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 27 Agustus 2023 sampai dengan 26 Agustus 2028.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024, sewa atas transaksi ini dicatat sebagai bagian dari "Beban Lain-lain - Beban Bunga" sebesar Rp2.308.097.703 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian, "Aset Hak Guna" sebesar Rp48.483.029.185 dan "Liabilitas Sewa" sebesar Rp50.150.610.067 dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Energi Batubara Lestari (EBL)

Based on agreement No. 039/HIS-JKT/DIR-LGL03/VI/2021 on June 24, 2021, the Company accepted a long towing and transshipment coal transportation agreement with EBL. This Agreement has been renewed by amendment V No.262c/HIS-JKT/DIR-LGL03/VIII/2023 dated August 1, 2023. This agreement is valid from June 24, 2021 to June 23, 2031.

Based on agreement No. 051/SPAL/HIS-PTEBL/II/2022 on February 4, 2022, the Company agreement of transportation of overseas coal agreement with EBL.

Based on agreement No. 215/SPAL/HIS-PT EBL/VIII/2022 on August 12, 2022, the Company agreement of transportation of overseas coal agreement with EBL.

PT Barito Putera Docking (BPD)

On January 2, 2017, the Company entered into building office rental agreement with BPD. This agreement is applied from January 1, 2017 to December 31, 2021. This agreement has been updated with amendment III No.021/HIS-JKT/DIR-LGL03.1/IV/2024 dated 2 January 2024. This agreement is valid from 1 January 2024 to 31 December 2024.

As at June 30, 2024 and June 30, 2023, the related rental expenses amounting Rp316,249,620 and Rp263,541,350, respectively, are recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT Nur Jaya Samudra (NJS)

Based on agreement No. 187a/HIS-JKT/DIR-LGL03.1/VIII/2022 dated August 15, 2022, the Company entered into a tugboat rental agreement with NJS. This agreement has been updated with addendum II No. 230C/HIS-JKT/DIR-LGL03.1/VIII/2023 dated July 24, 2023. This agreement is valid for 5 years and is effective from August 18, 2023 to August 18, 2028.

Based on agreement no. 289a/HIS-JKT/DIR-LGL03.1/VIII/2023 dated 24 August 2023, the Company entered into a barge charter agreement with NJS. This agreement is valid for 5 years and is effective from August 27, 2023 to August 26, 2028.

For the year ended June 30, 2024, expense on this transaction were recorded as part of "Other Expenses - Interest Expense" of Rp2,308,097,703 in the consolidated income statement and other comprehensive income, "Right-of-Use Assets" of Rp48,483,029,185 and "Lease Liabilities" of Rp50,150,610,067 in the consolidated statements of financial position.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023, beban sewa atas transaksi sewa kapal masing-masing sebesar Rp7.166.666.667 dan Rp2.842.857.142 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

For the years ended June 30, 2024 and June 30, 2023, rental expenses on these transactions amounted to Rp7,166,666,667 and Rp2,842,857,142, respectively, recorded as part of "Cost of Revenue" in the consolidated income statement and other comprehensive income.

PT Hasnur Informasi Teknologi (HIT)

PT Hasnur Informasi teknologi (HIT)

Berdasarkan perjanjian No. 0091/HIT-JKT/DIR-LG033.72/I-2022 tanggal 25 Januari 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian penyedia jasa implementasi aplikasi laporan manajemen dengan HIT. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023. Untuk tahun 2024, jasa implementasi aplikasi laporan manajemen digabung dengan Managed Service.

Based on agreement No. 0091/HIT-JKT/DIR-LG033.72/I-2022 dated January 25, 2022, the Company entered into a report management application implementation service provider agreement with HIT. This Agreement is applied from January 1, 2022 to December 31, 2023. For 2024, management report application implementation services will be combined with Managed Services.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023, saldo atas transaksi ini masing-masing sebesar nihil dan Rp78.500.000 dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha - Jasa profesional" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

As at June 30, 2024 and June 30, 2023, the balance for this transaction amounting to nil and Rp78,500,000, respectively, were recorded as part of the "Operating Expenses - Professional fee" in the consolidated statement of income and other comprehensive income.

Berdasarkan perjanjian No. 0444d/HIT-JKT/DIR-LG033.72/VI-2022 tanggal 27 Juni 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama penyedia jasa SAP dengan HIT. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Pada tanggal 25 Maret 2024 perjanjian ini telah diperbaharui dengan perjanjian baru No. 032/HIS-JKT/DIR-LGL03.3/VI/2024 atas Jasa Managed Service dengan jangka waktu yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Based on agreement no. 0444d/HIT-JKT/DIR-LG033.72/VI-2022 dated June 27 2022, the Company entered into a SAP service provider cooperation agreement with HIT. This agreement is valid from January 1, 2022 to December 31, 2022. On the date March 25, 2024 this agreement has been updated with new agreement No. 032/HIS-JKT/DIR-LGL03.3/VI/2024 for Managed Services with a valid period from 1 January 2024 to 31 December 2024.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023, saldo atas transaksi tersebut masing-masing sebesar Rp1.255.159.000 dan nihil dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha - Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

For the years ended June 30, 2024 and June 30, 2023, the expenses for this transaction amounted to Rp1,255,159,000 and nil, respectively, were recorded as part of the "Operating Expenses - Others" in the consolidated statement of income and other comprehensive income.

PT Hasnur Jaya International (HJI)

PT Hasnur Jaya International (HJI)

Berdasarkan perjanjian No. 0375a/HJI-JKT/DIR-LG03.5/VI-2022 tanggal 1 Juni 2022, HMS mengadakan perjanjian penyedia jasa kegiatan bongkar muat batubara di terminal khusus batubara pendang dengan HJI, perjanjian ini berlaku hingga tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini telah diperbaharui dengan addendum II No. 002a/HMS-JKT/DIR-LGL03.3/I/2024 tanggal 29 Januari 2024. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Based on agreement No. 0375a/HJI-JKT/DIR-LG03.5/VI-2022 dated June 1, 2022, HMS entered into an agreement for the service provider of coal loading and unloading activities at a special terminal for coal pendang with HJI, this agreement is valid until December 31, 2023. This agreement has been updated with addendum II No. 002a/HMS-JKT/DIR-LGL03.3/I/2024 dated January 29, 2024. This agreement is effective from January 1, 2024 to December 31, 2024.

Pada tahun 2019, HRT menandatangani perjanjian "Pengoperasian dan Perawatan Terminal Khusus Batubara Pendang" dengan HJI. Perjanjian ini telah di perbaharui dengan amendemen III No. 010b/HRT-JKT/DIR-LGL03.3/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022, perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2023. Perjanjian ini telah diperbaharui dengan addendum V No. 002a/HRT-JKT/DIR-LGL03.3/I/2024 tanggal 29 Januari 2024. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 30 Juni 2023, pendapatan dari HJI berupa pemuatan batubara, bantuan atas jasa bongkar-muat dan *tugboat* yang disediakan oleh HRT dan HMS masing-masing sebesar Rp13.525.914.197 dan Rp6.674.152.946. Pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023, saldo terutang dari transaksi ini adalah sebesar Rp7.484.657.881 dan Rp6.133.073.921 dan disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 4 Januari 2021, HRT dengan HJI mengadakan perjanjian sewa mess & kantor No. 0006r/HJI-JKT/DIR-LG031.3/I-2021 yang berlaku terhitung 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2023. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah, paling terakhir tertanggal 3 Januari 2022, di mana kedua belah pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu yang semula berlaku hingga 31 Desember 2021 menjadi 31 Desember 2026.

Pada tanggal 30 Juni 2024 beban pokok pendapatan dari HJI berupa biaya sewa mess dan kantor, biaya air dan listrik, biaya *surcharge*, biaya sewa alat berat, dan beban konsumsi sedangkan pada 30 Juni 2023, beban pokok pendapatan dari HJI berupa biaya sewa mess dan kantor, biaya air dan listrik, biaya *surcharge*, dan biaya sewa alat berat masing-masing sebesar Rp444.900.000 dan Rp282.000.000 dan disajikan sebagai "Beban Pokok Pendapatan - Biaya pelabuhan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo terutang dari transaksi ini pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp63.382.920 dan nihil, disajikan sebagai "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Magma Sigma Utama (MSU)

Berdasarkan perjanjian No. 0730/HRT-JKT/DIR-LG035.1/VI-2020 tanggal 30 Juni 2020, pinjaman MSU sebesar Rp207.174.000 merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan untuk keperluan belanja modal sebagai tambahan dana. Pinjaman ini dikenakan bunga 9,5% per tahun dan telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2021. Perjanjian ini telah diperbaharui dengan amendemen III No. 021/HRT-JKT/DIR-LGL03.3/VI/2023 atas perpanjangan jangka waktu pembayaran pinjaman menjadi 1 Juli 2024.

In 2019, HRT entered into "Operating and Maintenance of a Special Terminal for Pendang Coal" agreement with HJI. This agreement has been renewed with amendment III No. 010b/HRT-JKT/DIR-LGL03.3/VIII/2022 dated August 1, 2022 and valid until December 31, 2023. This agreement has been updated with addendum V No. 002a/HRT-JKT/DIR-LGL03.3/I/2024 dated January 29, 2024. This agreement is effective from January 1, 2024 to December 31, 2024.

As at June 30, 2024 and June 30, 2023, revenues from HJI represent coal loading, assistance of loading and unloading services and tugboat assistance provided by HRT and HMS amounted to Rp13,525,914,197 and Rp6,674,152,946, respectively. As at June 30, 2024 and December 31, 2023, the outstanding balance from this transaction amounted to Rp7,484,657,881 and Rp6,133,073,921, respectively, and presented as "Trade Receivables - Related Party" in the consolidated financial position.

On January 4, 2021, HRT with HJI entered into a mess & office rental agreement No. 0006r/HJI-JKT/DIR-LG031.3/I-2021 which is valid from January 1, 2021 December 31, 2023. The agreement has been renewed several time, the latest was dated January 3, 2022, in which both parties agreed to change the period that was originally valid until December 31, 2021 becomes December 31, 2026.

On June 30 2024, the cost of income from HJI was in the form of mess and office rental costs, water and electricity costs, surcharge costs, heavy equipment rental costs and consumption expenses, while on June 30, 2023, the cost of income from HJI was in the form of mess and office rental costs, water and electricity costs, surcharge costs, and heavy equipment rental costs amounted to Rp444,900,000 and Rp282,000,000 respectively and are presented as "Cost of Revenue - Port costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The outstanding balance from this transaction as of June 30, 2024 and December 31, 2023 is Rp63,382,920 and nil, is presented as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position.

PT Magma Sigma Utama (MSU)

Based on agreement No. 0730/HRT-JKT/DIR-LG035.1/VI-2020 dated June 30, 2020, due from MSU amounting to Rp207,174,000 represents loan provided by the Company for capital expenditures purposes as additional funds. This receivable bears interest of 9.5% per annum and mature on June 30, 2021. This agreement has been updated with amendment III No. 021/HRT-JKT/DIR-LGL03.3/VI/2023 to extend the loan repayment period to July 1, 2024.

24. Manajemen Risiko Keuangan dan Pengelolaan Modal

Manajemen Risiko Keuangan

Grup mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Grup.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank. Aset keuangan Grup yang memiliki potensi konsentrasi secara signifikan risiko kredit pada dasarnya terdiri dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak-pihak berelasi. Grup memiliki kebijakan kredit dan prosedur untuk memastikan berlangsungnya evaluasi kredit dan pemantauan akun secara aktif.

Risiko kredit Grup timbul dari kegagalan bayar pihak lain, dengan risiko maksimum sama dengan jumlah tercatat instrumen tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit secara signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Grup per tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

30 Juni/June 30, 2024

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Bank	144.121.715.453	-	-	144.121.715.453	Cash in banks
Piutang usaha	100.170.909.336	19.460.019.353	174.307.188	119.805.235.877	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.979.449.660	-	-	2.979.449.660	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	45.310.103	-	-	45.310.103	Due from related parties
Total	247.317.384.552	19.460.019.353	174.307.188	266.951.711.093	Total

24. Financial Risk Management and Capital Management

Financial Risks Management

The Group defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Group's objectives.

In its operating, investing and financing activities the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk.

a. Credit risk

The Group manages credit risk exposed from its cash in banks by monitoring bank's reputation and credit rating. The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, trade receivables, other receivables and due from related parties. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these instruments. At the consolidated statements of financial position date, there were no significant concentrations of credit risk.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assesment on the Group's financial assets as at June 30, 2024 and December 31, 2023:

31 Desember/December 31, 2023

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo/ <i>Past due</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Bank	148.149.091.900	-	-	148.149.091.900	Cash in banks
Piutang usaha	100.964.457.167	19.999.145.591	-	120.963.602.758	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.663.831.692	-	-	1.663.831.692	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	2.861.228.334	-	-	2.861.228.334	Due from related parties
Total	253.638.609.093	19.999.145.591	-	273.637.754.684	Total

b. Risiko suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman pinjaman bank jangka panjang dan pinjaman lainnya seperti pinjaman dari pihak-pihak berelasi.

Oleh karena itu, Grup terekspos terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terkait terutama terhadap kewajiban pinjaman jangka panjang dan aset dan kewajiban berbunga.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat, dari jatuh tempo, instrumen keuangan Grup yang terdapat risiko suku bunga:

Suku bunga mengambang

30 Juni/June 30, 2024

	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liability
Pinjaman bank jangka panjang	27.800.995.130	27.800.995.130	94.253.731.740	149.855.722.000	Long-term bank loan

31 Desember/December 31, 2023

	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	Lebih dari 2 tahun/ <i>More than 2 years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liability
Pinjaman bank jangka panjang	21.480.000.000	36.574.800.000	38.750.000.000	96.804.800.000	Long-term bank loan

Grup menganalisis tingkat suku bunga mereka secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Grup menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan. Pinjaman bank jangka panjang Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

b. Interest rate risk

The Group is financed through long-term bank loans and other borrowings such as loans from related parties.

Therefore, the Group is exposed to market risk for changes in interest rates primarily related to long-term borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Floating rate

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift. The Group's long-term bank loans are denominated in Indonesian Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum beban (manfaat) pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi sebesar Rp274.649.000 terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

As at December 31, 2023, if the interest rates of the loans have been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, the income before tax expense (benefit) for the year then ended would have been Rp274,649,000 lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

c. Risiko mata uang asing

Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Dolar Amerika Serikat pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari operasi sehari-hari.

c. Foreign currency risk

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in United States Dollar on certain expenses, assets and liabilities which arise from daily operations.

d. Risiko likuiditas

Grup dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

d. Liquidity risk

The Group is exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan bank dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

The Group manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flow as well as the adequacy of cash and banks and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

Analisis tabel berikut adalah rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table analysis are the breakdown of financial liabilities by its maturity:

30 Juni/June 30, 2024

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	49.426.647.285	-	-	49.426.647.285	Trade payables
Utang lain-lain	40.754.343	-	-	40.754.343	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	39.525.779.253	-	-	39.525.779.253	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	-	-	-	-	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	27.800.995.130	27.800.995.130	94.253.731.740	149.855.722.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	10.448.367.144	11.375.061.026	28.327.181.897	50.150.610.067	Lease liabilities
Total	127.242.543.155	39.176.056.156	122.580.913.637	288.999.512.948	Total

31 Desember/December 31, 2023

	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/More than 2 years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	45.924.275.401	-	-	45.924.275.401	Trade payables
Utang lain-lain	238.134.535	-	-	238.134.535	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	35.711.655.568	-	-	35.711.655.568	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	3.353.664.508	-	-	3.353.664.508	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	21.480.000.000	36.574.800.000	38.750.000.000	96.804.800.000	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	9.980.663.109	22.771.740.348	22.256.775.573	55.009.179.030	Lease liabilities
Total	116.688.393.121	59.346.540.348	61.006.775.573	237.041.709.042	Total

Pengelolaan Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan). Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

Gearing ratio pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit/ (Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2023	
Pinjaman bank	149.855.722.000	96.804.800.000	Bank loans
Ekuitas	670.066.540.229	666.139.506.584	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	22,36%	14,53%	Net debt to equity ratio

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas.

25. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023:

	30 Juni/June 30, 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan bank	144.149.337.682	144.149.337.682	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	119.805.235.877	119.805.235.877	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	2.979.449.660	2.979.449.660	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	45.310.103	45.310.103	Due from related parties

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position). Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated statement of financial position plus net debt.

The gearing ratio as at June, 30 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio.

25. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as at June 30, 2024 and December 31, 2023:

30 Juni/June 30, 2024			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	49.426.647.285	49.426.647.285	Trade payables
Utang lain-lain	40.754.343	40.754.343	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	39.525.779.253	39.525.779.253	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	-	-	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	27.800.995.130	27.800.995.130	Bank loans
Liabilitas sewa	10.448.367.144	10.448.367.144	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	122.054.726.870	122.054.726.870	Bank loans
Liabilitas sewa	39.702.242.923	39.702.242.923	Lease liabilities
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	
31 Desember/December 31, 2023			
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan bank	148.154.097.500	148.154.097.500	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	120.789.295.570	120.789.295.570	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.663.831.692	1.663.831.692	Other receivables
Piutang dari pihak-pihak berelasi	2.861.228.334	2.861.228.334	Due from related parties
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	45.924.275.401	45.924.275.401	Trade payables
Utang lain-lain	238.134.535	238.134.535	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	35.711.655.568	35.711.655.568	Accrued liabilities
Utang kepada pihak-pihak berelasi	3.353.664.508	3.353.664.508	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	21.480.000.000	21.480.000.000	Bank loans
Liabilitas sewa	9.980.663.109	9.980.663.109	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	75.324.800.000	75.324.800.000	Bank loans
Liabilitas sewa	45.028.515.921	45.028.515.921	Lease liabilities
	<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>	

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1 : Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2 : Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung; dan
- c. Tingkat 3 : Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", require disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a. Level 1 : Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2 : Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- c. Level 3 : Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data.

Nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, dan utang kepada pihak berelasi yang jatuh tempo dalam satu tahun dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek. Piutang pihak-pihak berelasi tidak dinyatakan berdasarkan harga pasar dan yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya berlebihan, dicatat sebesar jumlah nominal dikurangi kerugian penurunan nilai.

Pinjaman bank jangka panjang adalah kewajiban dengan suku bunga tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accrued liabilities, and due to related parties in the financial statements reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature. Due from related parties are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

Long-term bank loans are liabilities with fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

26. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Tahun	Laba Tahun Berjalan/ Total Income for the Year	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar/ Weighted-Average Number of Ordinary Shares Outstanding	Laba per Saham/ Earnings per Share	Year
30 Juni 2024	56.335.150.447	2.626.250.000	21,45	June 30, 2024
30 Juni 2023	87.452.547.084	2.626.250.000	33,30	June 30, 2023

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2024 dan 31 Desember 2023 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

26. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is as follows:

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at June 30, 2024 and December 31, 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

27. Informasi Segmen

Grup beroperasi di Indonesia dan memiliki dua divisi operasi utama yaitu pelayaran dan bongkar muat. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

27. Segment Information

The Group operates in Indonesia and has two main operating divisions, which are shipping and loading unloading. Those divisions form the basis for the segment reporting of the Group.

30 Juni 2024/June 30, 2024
(Tidak diaudit)/(Unaudited)

	Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	458.247.074.878	14.730.971.599	-	472.978.046.477	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	359.944.636.750	3.555.357.581	-	363.499.994.331	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	98.302.438.128	11.175.614.018	-	109.478.052.146	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	37.953.052.885	5.385.940.231	-	43.338.993.116	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	60.349.385.243	5.789.673.787	-	66.139.059.030	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	1.684.170.283	49.094.601	-	1.733.264.884	Interest income
Pendapatan jasa keagenan - neto	(27.629.136)	-	-	(27.629.136)	Income agency services - net
Beban bunga	(6.465.530.080)	-	-	(6.465.530.080)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto	1.446.435.543	-	-	1.446.435.543	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	4.907.515.358	38.504.841	(4.606.104.384)	339.915.815	Miscellaneous - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	1.544.961.968	87.599.442	(4.606.104.384)	(2.973.542.974)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	61.894.347.211	5.877.273.229	(4.606.104.384)	63.165.516.056	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini - final	5.498.964.899	-	-	5.498.964.899	Final - current
Kini - tidak final	60.231.865	1.206.810.647	-	1.267.042.512	Non final - current
Beban Pajak Penghasilan - Neto	5.559.196.764	1.206.810.647	-	6.766.007.411	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	56.335.150.447	4.670.462.582	(4.606.104.384)	56.399.508.645	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that may not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	- Remeasurement of employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	- Related income tax expenses
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	56.335.150.447	4.670.462.582	(4.606.104.384)	56.399.508.645	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

30 Juni 2024/June 30, 2024 (Tidak diaudit)/(Unaudited)					
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				56.335.150.447	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				64.358.198	Non-controlling interests
TOTAL				56.399.508.645	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				56.335.150.447	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				64.358.198	Non-controlling interests
TOTAL				56.399.508.645	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK				21,45	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	963.999.709.503	134.594.566.602	(128.656.915.160)	969.937.360.945	Segment Assets
Liabilitas Segmen	295.807.936.332	5.093.477.805	(1.030.593.421)	299.870.820.716	Segment Liabilities
Penyusutan	26.221.621.362	129.739.533	-	26.351.360.895	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar muat/ Loading unloading		Total/ Total	
Pendapatan neto:					Net revenues:
PT Bhumi Rantau Energi	240.457.045.661	-	240.457.045.661		PT Bhumi Rantau Energi
PT Energi Batubara Lestari	75.660.281.970	-	75.660.281.970		PT Energi Batubara Lestari
Total	316.117.327.631	-	316.117.327.631		Total

30 Juni 2023/June 30, 2023 (Tidak diaudit)/(Unaudited)					
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO	444.851.211.701	8.360.186.237	-	453.211.397.938	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	322.746.787.262	3.074.469.637	-	325.821.256.899	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	122.104.424.439	5.285.716.600	-	127.390.141.039	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	29.407.096.528	5.368.795.901	-	34.775.892.429	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	92.697.327.911	(83.079.301)	-	92.614.248.610	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	1.167.416.931	20.100.076	-	1.187.517.007	Interest income
Pendapatan jasa keagenan - neto	187.472.430	-	-	187.472.430	Income agency services - net
Beban bunga	(1.103.211.200)	-	-	(1.103.211.200)	Interest expense
Rugi selisih kurs - neto					Loss on foreign exchange - net
Lain-lain - neto	(71.225.428)	(3)	279.294.631	208.069.200	Miscellaneous - net
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO	180.452.733	20.100.073	279.294.631	479.847.437	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni 2023/June 30, 2023 (Tidak diaudit)/(Unaudited)				
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar Muat/ Loading Unloading	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	92.877.780.644	(62.979.228)	279.294.631	93.094.096.047	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Kini - final	5.338.214.540	-	-	5.338.214.540	Final - current
Kini - tidak final	87.019.020	231.069.210	-	318.088.230	Non final - current
Tanggungan	-	-	-	-	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	5.425.233.560	231.069.210	-	5.656.302.770	Income Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	87.452.547.084	(294.048.438)	279.294.631	87.437.793.277	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Item that may not be reclassified to profit or loss:
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	- Remeasurement of- employee benefits liabilities
- Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	- Related income tax expenses
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	-	-	-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	87.452.547.084	(294.048.438)	279.294.631	87.437.793.277	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				87.452.547.084	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				(14.753.808)	Non-controlling interests
TOTAL				87.437.793.276	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk				87.452.547.084	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali				(14.753.808)	Non-controlling interests
TOTAL				87.437.793.276	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK				33,30	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Aset Segmen	690.558.550.194	43.685.571.466	(39.207.188.345)	695.036.933.315	Segment Assets
Liabilitas Segmen	100.496.663.606	6.337.844.106	(3.545.393.684)	103.289.114.028	Segment Liabilities
Penyusutan	15.695.158.036	49.758.476	-	15.744.916.512	Depreciation
Informasi Lain atas Pendapatan Neto (Pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto):					Other Information on Net Revenue (Customers exceeding 10% of total net revenues):
	Pelayaran/ Shipping	Bongkar muat/ Loading unloading		Total/ Total	
Pendapatan neto:					Net revenues:
PT Bhumi Rantau Energi	254.024.491.272	-	-	254.024.491.272	PT Bhumi Rantau Energi
PT Energi Batubara Lestari	84.213.642.700	-	-	83.606.107.978	PT Energi Batubara Lestari
Total	338.238.133.972	-	-	337.630.599.250	Total

Kebijakan akuntansi segmen operasi adalah sama sebagaimana dijelaskan pada ikhtisar kebijakan akuntansi yang material pada Catatan 2.

The accounting policy of the operating segments is the same with the summary of material accounting policies in Note 2.

28. Reklasifikasi Akun

Beberapa angka perbandingan dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

28. Reclassification Of Account

Certain comparative figures in the consolidated financial statements for the year ended June 30, 2023 has been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended June 30, 2024.

Ikhtisar perubahan pada laporan keuangan konsolidasian periode 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

The summary of changes to the period June 30, 2023 consolidated financial statements are as follow:

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023/
Year ended June 30, 2023

	Disajikan sebelumnya/ As previously presented	Reklasifikasi/ Reclassifications	Direklasifikasikan kembali/ As Reclassified	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Utilitas	-	661.301.735	661.301.735	Utilities
Perlengkapan kantor	134.378.419	(134.378.419)	-	Office supplies
Lain-lain	2.204.935.867	(526.923.316)	1.678.012.551	Miscellaneous

29. Informasi Tambahan untuk Laporan Arus Kas

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

29. Supplementary Information for Cash Flows

Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Pinjaman bank jangka panjang:			Long-term bank loans:
Saldo Awal	96.804.800.000	19.534.800.000	Beginning Balance
Arus Kas:			Cash Flows:
Penambahan pinjaman bank jangka panjang	73.605.722.000	-	Receipt of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(20.554.800.000)	(3.240.000.000)	Payments of long-term bank loans
Saldo Akhir	149.855.722.000	16.294.800.000	Ending Balance

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode-periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2024 dan 2023
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT HASNUR INTERNASIONAL SHIPPING TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to the Consolidated Financial Statements
For the Six-month Periods Ended
June 30, 2024 and 2023
(Figures are Presented in Rupiah,
unless otherwise stated)

	30 Juni/ June 30, 2024 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2023 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	
Utang pihak-pihak berelasi:			Due to related parties:
Saldo Awal	3.353.664.508	529.557.378	Beginning Balance
Arus Kas:			Cash Flows:
Penerimaan utang			Receipt of due to
Pihak berelasi	(3.353.664.508)	-	related parties
Pembayaran utang			Payments of due to
pihak berelasi	-	-	related parties
Transaksi Non-Kas:			Non-Cash Transaction:
Transfer PBO	-	-	- Transfer PBO
Saldo Akhir	-	529.557.378	Ending Balance
Liabilitas sewa:			Lease liabilities:
Saldo Awal	55.009.179.030	-	- Beginning Balance
Arus Kas:			Cash Flows:
Pembayaran liabilitas sewa			Payments of lease liabilities
Pokok	(4.858.568.963)	-	Principals
Bunga	(2.308.097.703)	-	Interest
Transaksi Non-Kas:			Non-Cash Transaction:
Penambahan liabilitas sewa	-	-	- Addition of lease liabilities
Beban bunga	2.308.097.703	-	- Interest expense
Saldo Akhir	50.150.610.067	-	Ending Balance

30. Informasi Keuangan Tersendiri Perusahaan

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode ekuitas.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

30. The Company's Separate Financial Statements

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, change in equity and cash flows in which the investment in subsidiaries are recorded using equity method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.